



BADAN PUSAT STATISTIK

BERITA RESMI STATISTIK

1 Maret 2024





BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

1 Maret 2024

1

Inflasi

2

Nilai Tukar Petani & Harga Produsen Gabah

3

Indeks Harga Perdagangan Besar

4

Perkembangan Pariwisata

5

Perkembangan Transportasi

6

Luas Panen dan Produksi Padi

7

Luas Panen dan Produksi Jagung

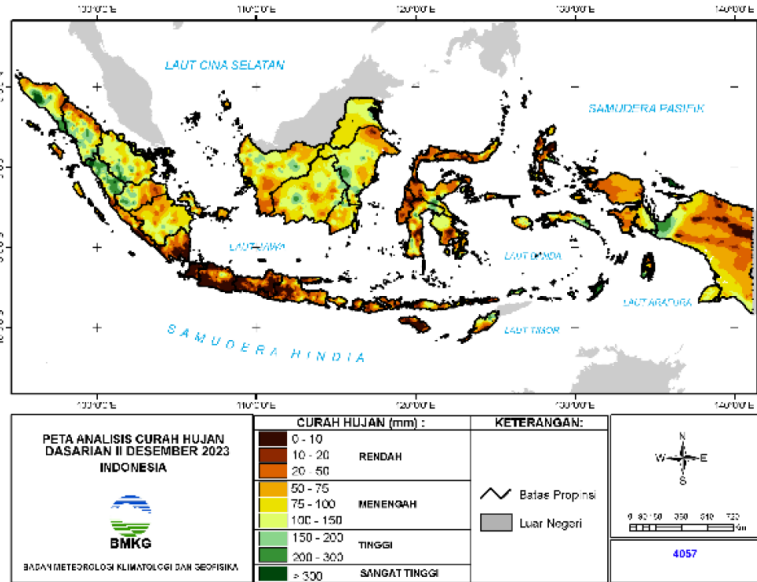
CATATAN PERISTIWA [2]

Perkembangan Curah Hujan

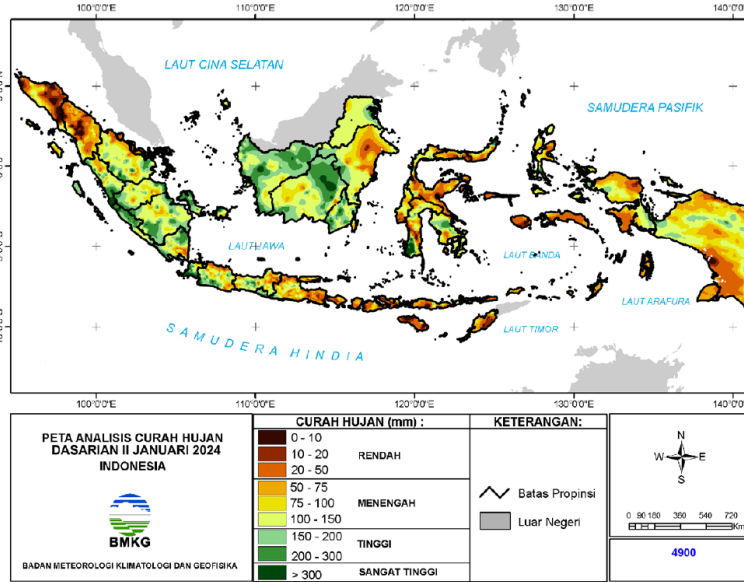


Curah hujan pada **Dasarian II Februari 2024** bervariasi dari kriteria rendah (29%) hingga menengah (60%). Curah hujan tinggi terjadi di sebagian wilayah. Sifat hujan pada Dasarian II Februari 2024 bervariasi dari kriteria bawah normal (47%) hingga normal (18%). Beberapa wilayah di Sumatera bagian utara sudah memasuki periode musim kemarau kembali sesuai dengan pola iklim normalnya.

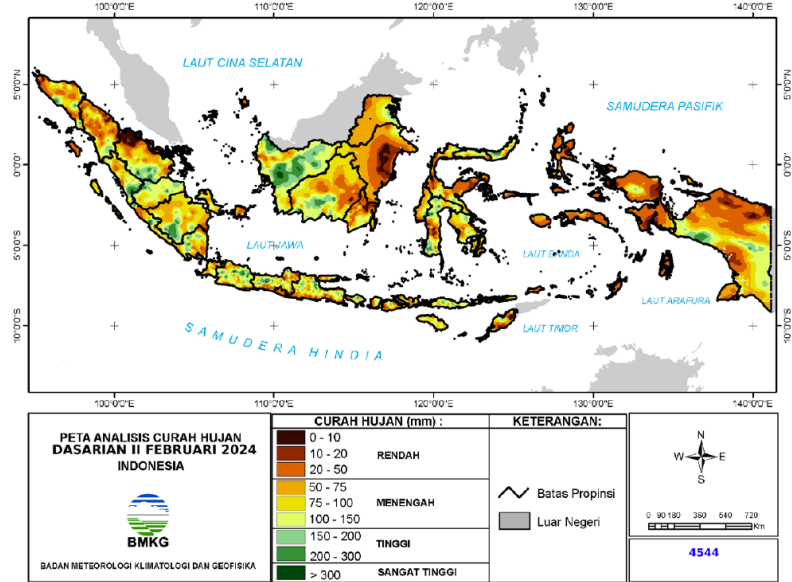
**Analisis Curah Hujan Dasarian
Desember II 2023**



**Analisis Curah Hujan Dasarian
Januari II 2024**



**Analisis Curah Hujan Dasarian
Februari II 2024**



Sumber : BMKG



BADAN PUSAT STATISTIK

I N F L A S I

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

No. 15/03/Th. XXVII, 1 Maret 2024

INFLASI FEBRUARI 2024

Inflasi Bulan ke Bulan

(Februari 2024 terhadap Januari 2024)

0,37%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Februari 2024 terhadap Februari 2023)

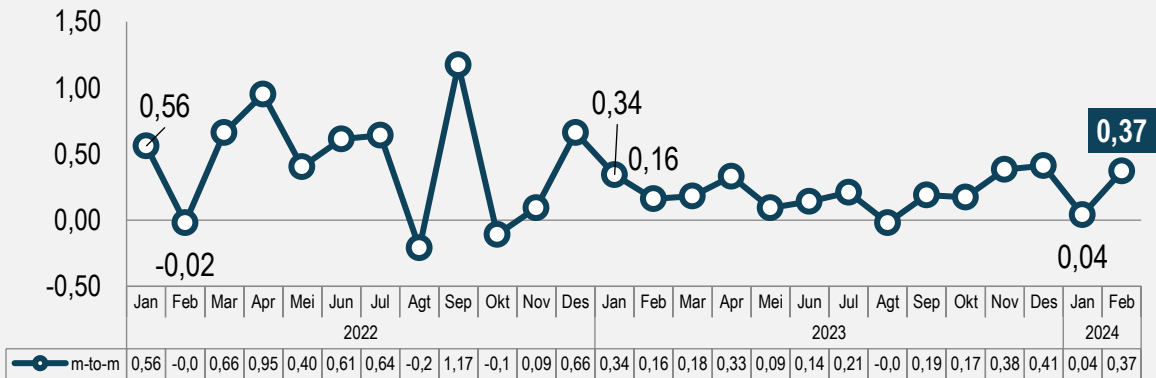
2,75%

Inflasi Tahun Kalender

(Februari 2024 terhadap Desember 2023)

0,41%

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



Tingkat inflasi bulanan Februari 2024 **lebih tinggi** dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan bulan yang sama di tahun lalu.

Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (m-to-m, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	0,37	0,37
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,00	0,29
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,07	0,00*
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,06	0,01
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,12	0,01
5. Kesehatan	0,22	0,01
6. Transportasi	0,17	0,02
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,03	0,00*
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,09	0,00*
9. Pendidikan	0,02	0,00*
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,17	0,02
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,21	0,01

Keterangan: *) bernilai sangat kecil

INFLASI FEBRUARI 2024 MENURUT WILAYAH (*m-to-m*)

Sebagian besar provinsi mengalami inflasi

26 provinsi mengalami inflasi

12 provinsi mengalami deflasi

Sumatera

Inflasi Tertinggi:
Sumatera Barat (**1,17%**)

Deflasi Terdalam:
Kepulauan Riau (**0,22%**)

Jawa

Inflasi Tertinggi:
Jawa Tengah (**0,57%**)

Inflasi Terendah:
DI Yogyakarta (**0,39%**)

Kalimantan

Inflasi Tertinggi:
Kalimantan Timur (**0,27%**)

Deflasi Terdalam:
Kalimantan Tengah (**0,46%**)

Bali Nusra

Inflasi Tertinggi:
Bali (**0,61%**)

Deflasi Terdalam:
Nusa Tenggara Timur (**0,16%**)

Sulawesi

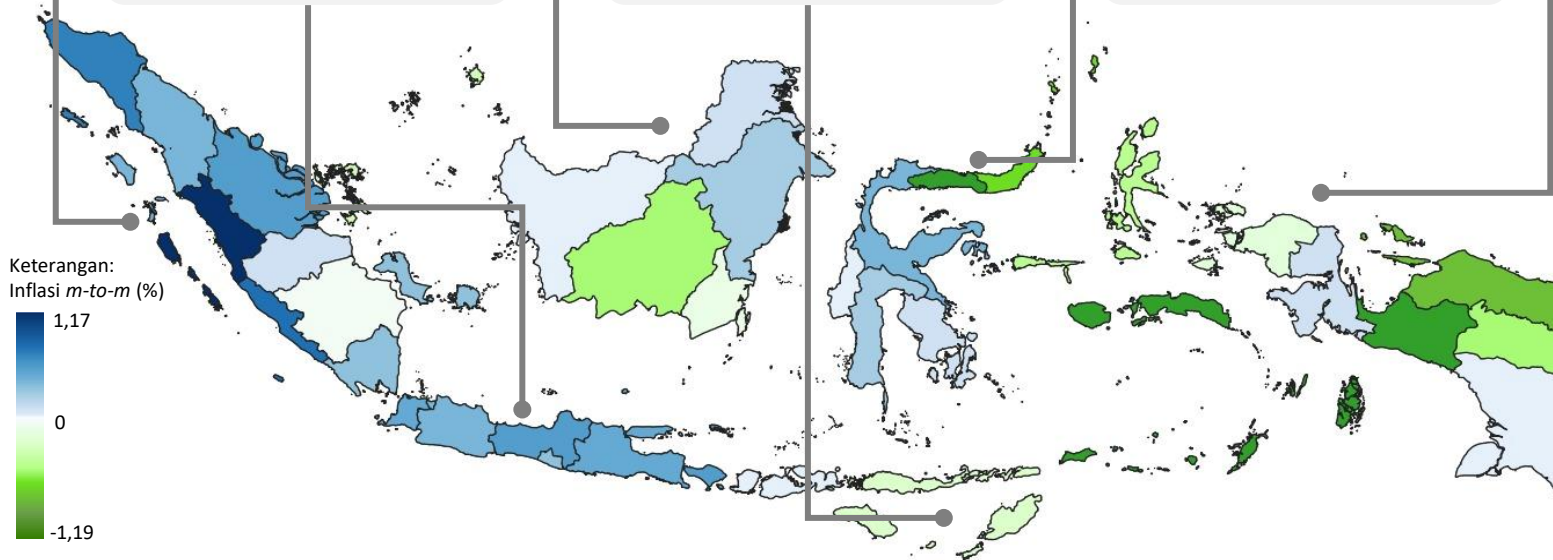
Inflasi Tertinggi:
Sulawesi Tengah (**0,45%**)

Deflasi Terdalam:
Gorontalo (**1,15%**)

Maluku Papua

Inflasi Tertinggi:
Papua Barat (**0,13%**)

Deflasi Terdalam:
Maluku (**1,19%**)



Inflasi Menurut Provinsi (*m-to-m*, %)

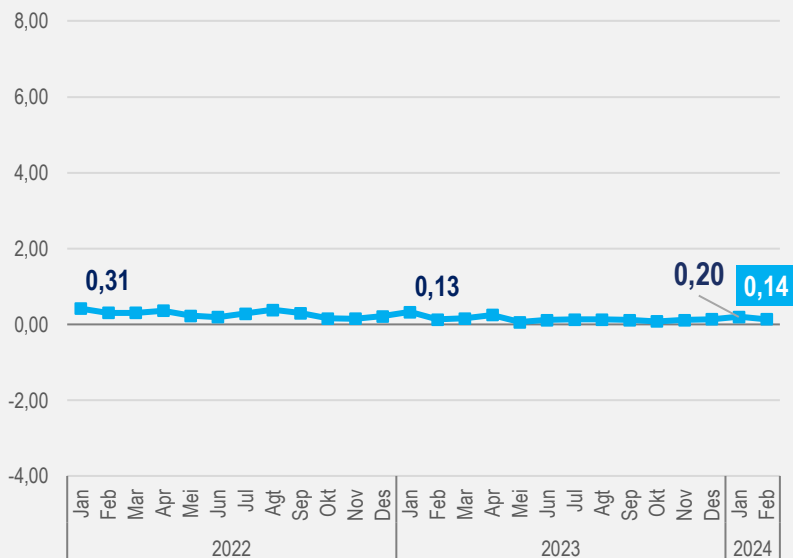
Aceh	0,71
Sumatera Utara	0,41
Sumatera Barat	1,17
Riau	0,59
Jambi	0,13
Sumatera Selatan	0,01
Bengkulu	0,79
Lampung	0,39
Kepulauan Bangka Belitung	0,39
Kepulauan Riau	-0,22
DKI Jakarta	0,45
Jawa Barat	0,45
Jawa Tengah	0,57
DI Yogyakarta	0,39
Jawa Timur	0,49
Banten	0,52
Bali	0,61
Nusa Tenggara Barat	0,09
Nusa Tenggara Timur	-0,16
Kalimantan Barat	0,08
Kalimantan Tengah	-0,46
Kalimantan Selatan	-0,01
Kalimantan Timur	0,27
Kalimantan Utara	0,19
Sulawesi Utara	-0,63
Sulawesi Tengah	0,45
Sulawesi Selatan	0,30
Sulawesi Tenggara	0,19
Gorontalo	-1,15
Sulawesi Barat	0,08
Maluku	-1,19
Maluku Utara	-0,42
Papua Barat	0,13
Papua Barat Daya	-0,11
Papua	-0,73
Papua Selatan	0,08
Papua Tengah	-1,17
Papua Pegunungan	-0,49

TINGKAT INFLASI FEBRUARI 2024 MENURUT KOMPONEN (*m-to-m*)

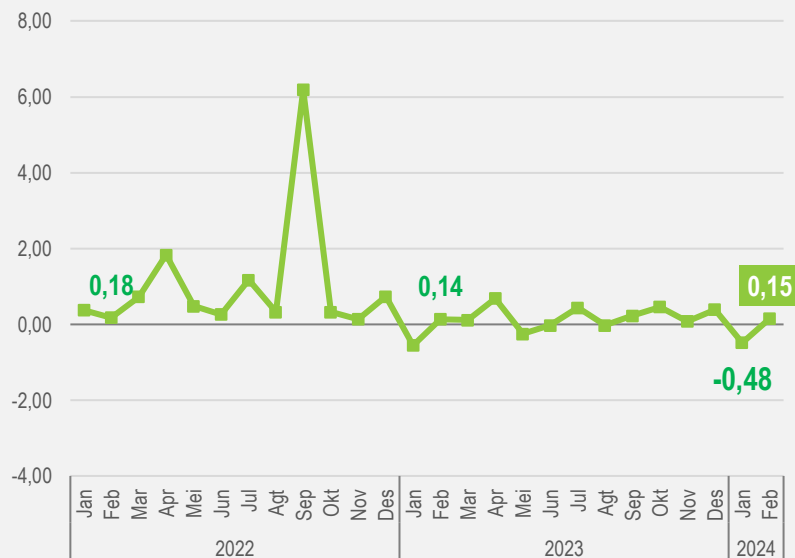
Seluruh komponen mengalami inflasi



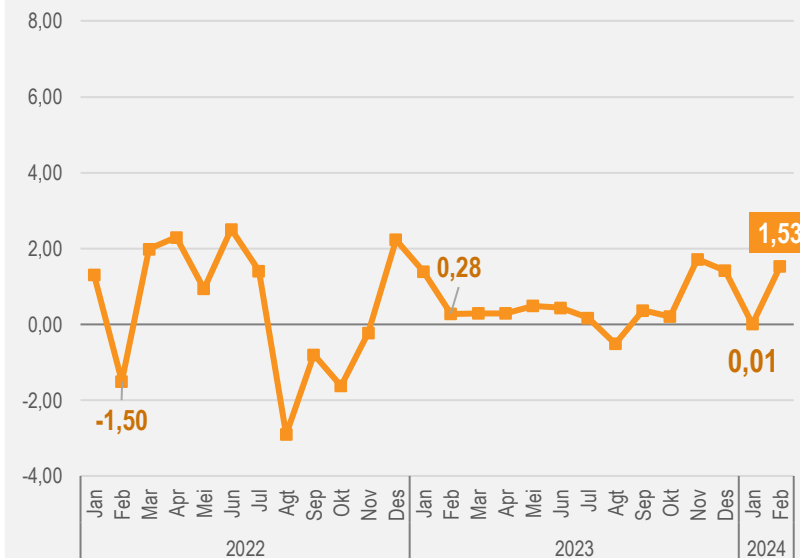
Inti (%)



Diatur Pemerintah (%)



Bergejolak (%)



Komponen Inti mengalami inflasi sebesar 0,14% dengan andil inflasi sebesar 0,09%.

Komoditas yang dominan memberikan andil terhadap inflasi komponen inti adalah minyak goreng, nasi dengan lauk, emas perhiasan, dan mobil.

Komponen Harga Diatur Pemerintah mengalami inflasi sebesar 0,15% dengan andil inflasi sebesar 0,03%.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi komponen harga diatur pemerintah adalah sigaret kretek mesin (SKM) dan tarif angkutan udara.

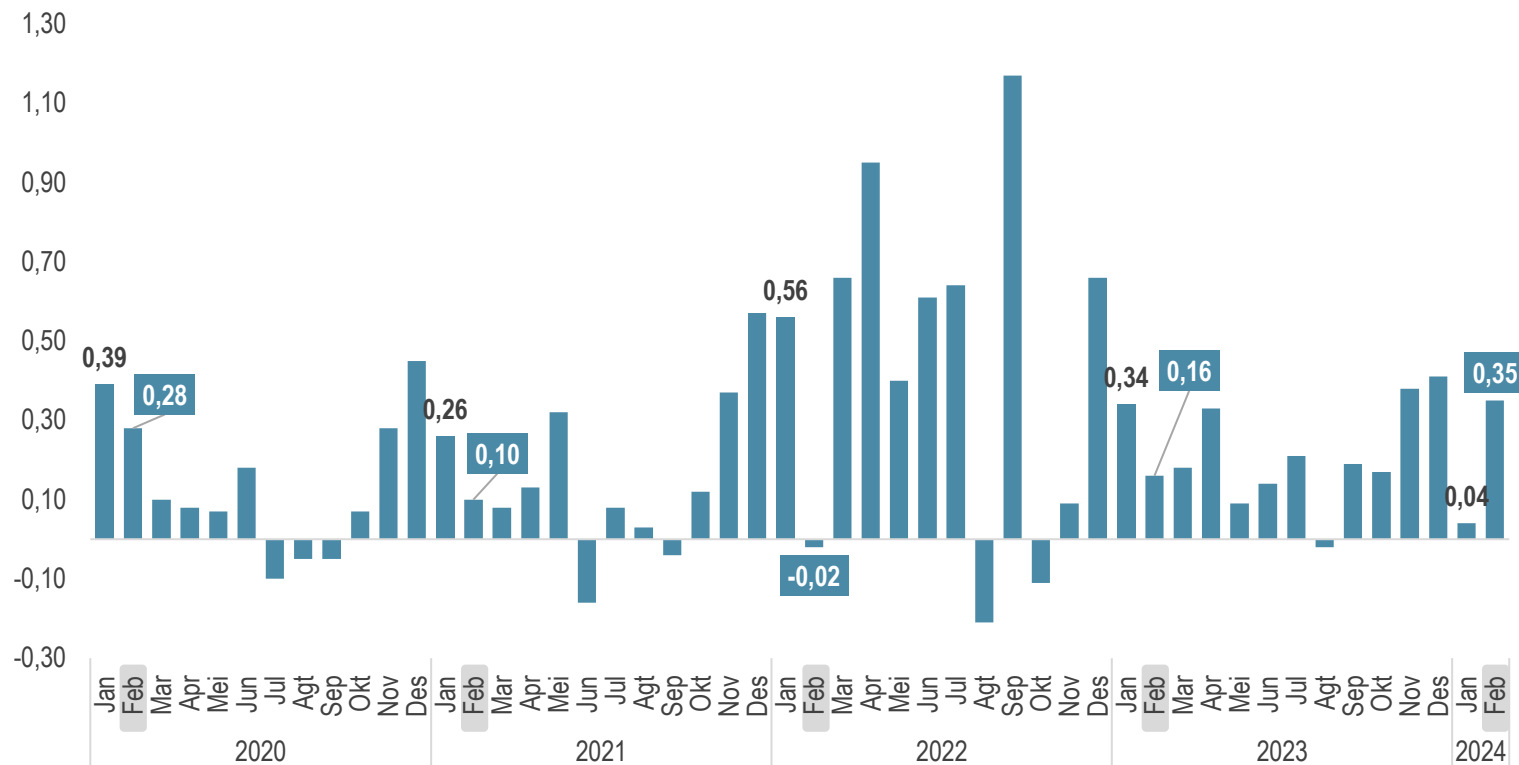
Komponen Harga Bergejolak mengalami inflasi sebesar 1,53% dengan andil inflasi sebesar 0,25%.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi komponen harga bergejolak adalah beras, cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras, dan kentang.

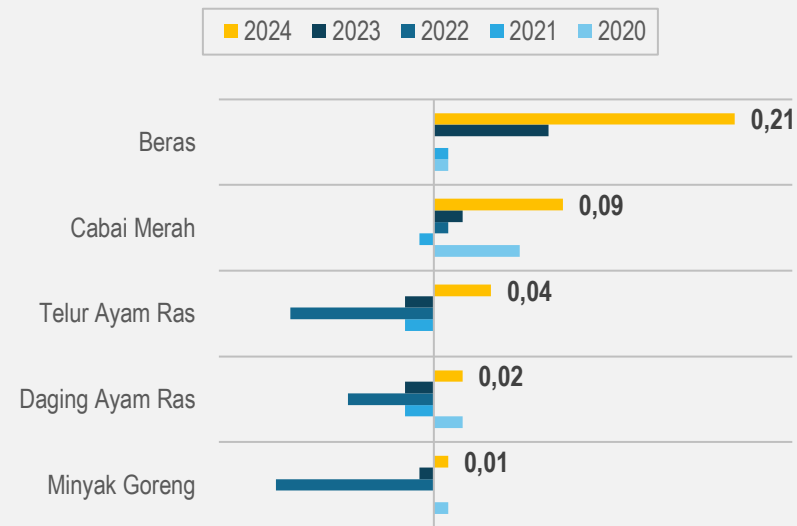
INFLASI FEBRUARI 2024 RELATIF LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN PERIODE SEBELUMNYA

Perkembangan Inflasi Umum, 2020-2024 (*m-to-m*, %)

“ Berbeda dengan periode-periode sebelumnya, Inflasi Februari 2024 **meningkat** dibandingkan inflasi Januari 2024 dan **lebih tinggi** dibandingkan Inflasi Februari periode sebelumnya.



Komoditas Penyebab Inflasi Februari 2024 (*m-to-m*, %)

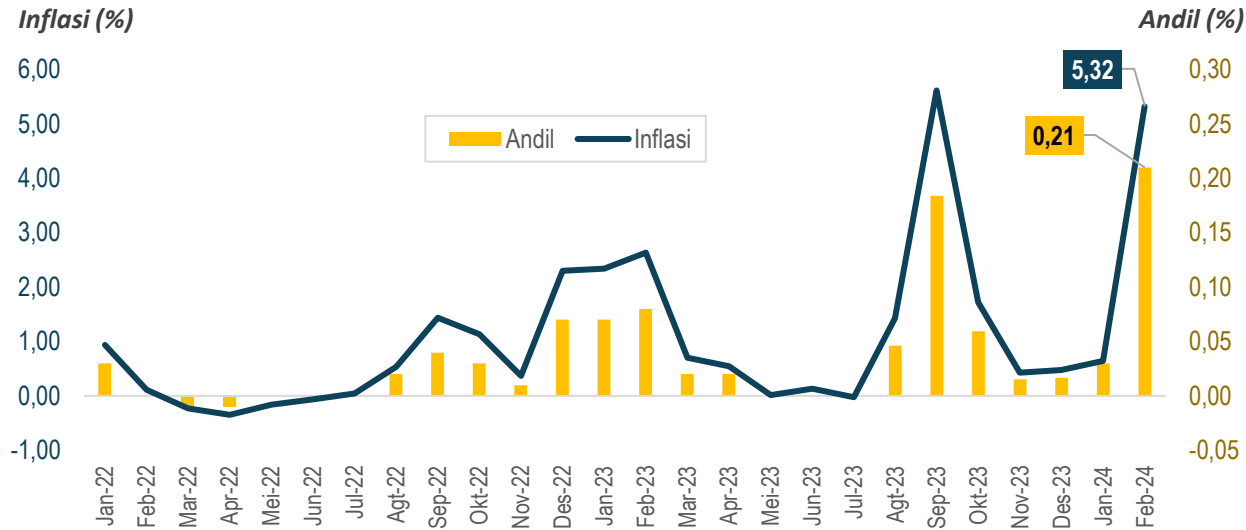


- ▶ Komoditas utama penyebab inflasi Februari 2024 adalah beras, cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras, dan minyak goreng, dengan **andil inflasi yang lebih tinggi** dibandingkan Februari periode sebelumnya.
- ▶ Beras memberikan andil inflasi terbesar serta lebih besar dibandingkan periode sebelumnya.

BERAS MENYUMBANG ANDIL INFLASI TERBESAR PADA FEBRUARI 2024

Hampir seluruh provinsi mengalami inflasi beras

Perkembangan Inflasi dan Andil Beras, 2022-2024 (m-to-m, %)



Sebaran Inflasi Beras, Februari 2024 (m-to-m, %)

37 Provinsi Mengalami Inflasi

1 Provinsi Mengalami Deflasi



Komoditas yang Dominan Memberikan Andil Inflasi, Februari 2024

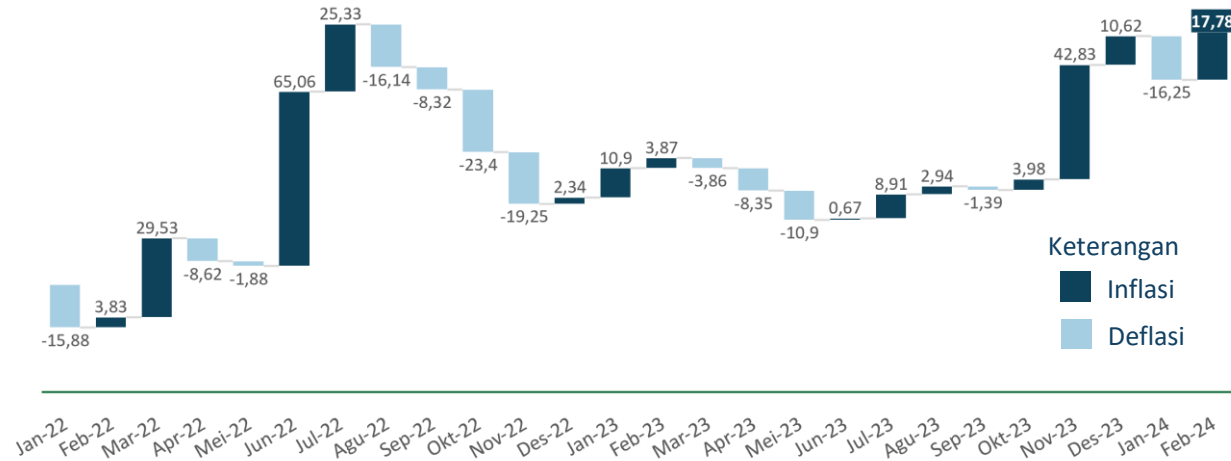
Secara Month-to-Month		Secara Year-to-Date		Secara Year-on-Year	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Beras	0,21	Beras	0,24	Beras	0,67
Cabai Merah	0,09	Tomat	0,06	Cabai Merah	0,17
Telur Ayam Ras	0,04	Daging Ayam Ras	0,04	Daging Ayam Ras	0,14
Daging Ayam Ras	0,02	Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,03	Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,13
Minyak Goreng	0,01	Emas Perhiasan	0,02	Tomat	0,11

- ▶ Pada Februari 2024, komoditas **beras kembali mengalami inflasi**, yaitu sebesar 5.32% dengan andil sebesar 0,21%
- ▶ Komoditas **beras memberikan andil inflasi terbesar** baik secara *month-to-month*, *year-to-date*, maupun *year-on-year*.
- ▶ Secara umum, **kenaikan harga beras terjadi di 37 provinsi**, sedangkan harga beras di 1 provinsi lainnya menunjukkan penurunan.

BEBERAPA KOMODITAS PANGAN PENYEBAB INFLASI FEBRUARI 2024

Cabai merah, telur ayam ras, dan daging ayam ras turut mendorong inflasi Februari 2024

Inflasi Cabai Merah, 2022-2024 (m-to-m,%)

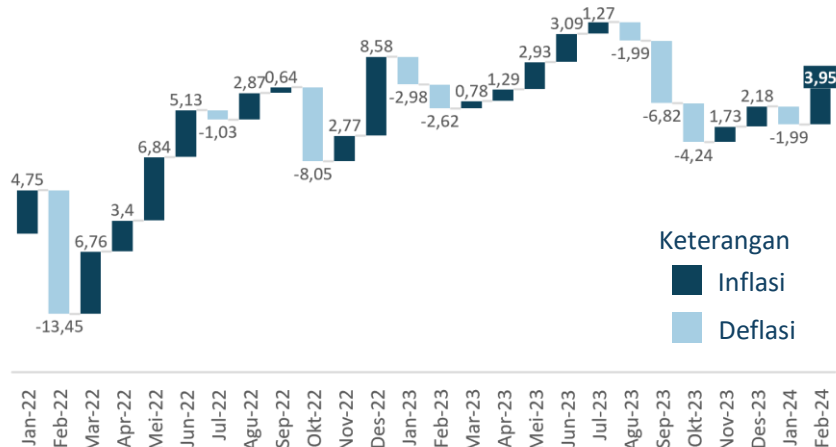


Tingkat inflasi cabai merah Februari 2024 di setiap level perdagangan

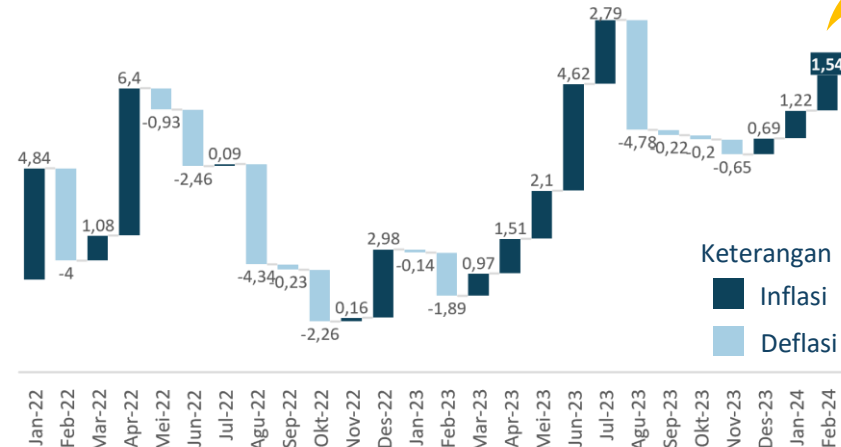
Level Perdagangan	Inflasi Februari 2024
Produsen Perdesaan	4,56%
Grosir	16,01%
Eceran	17,78%

- “
- Setelah mengalami deflasi pada Januari, **cabai merah mengalami inflasi pada Februari 2024** sebesar 17,78% dan menyumbang andil sebesar 0,09%
 - Kenaikan harga cabai merah di tingkat eceran **sejalan dengan kenaikan harga** di produsen pedesaan dan grosir

Inflasi Telur Ayam Ras, 2022-2024 (m-to-m,%)



Inflasi Daging Ayam Ras, 2022-2024 (m-to-m,%)



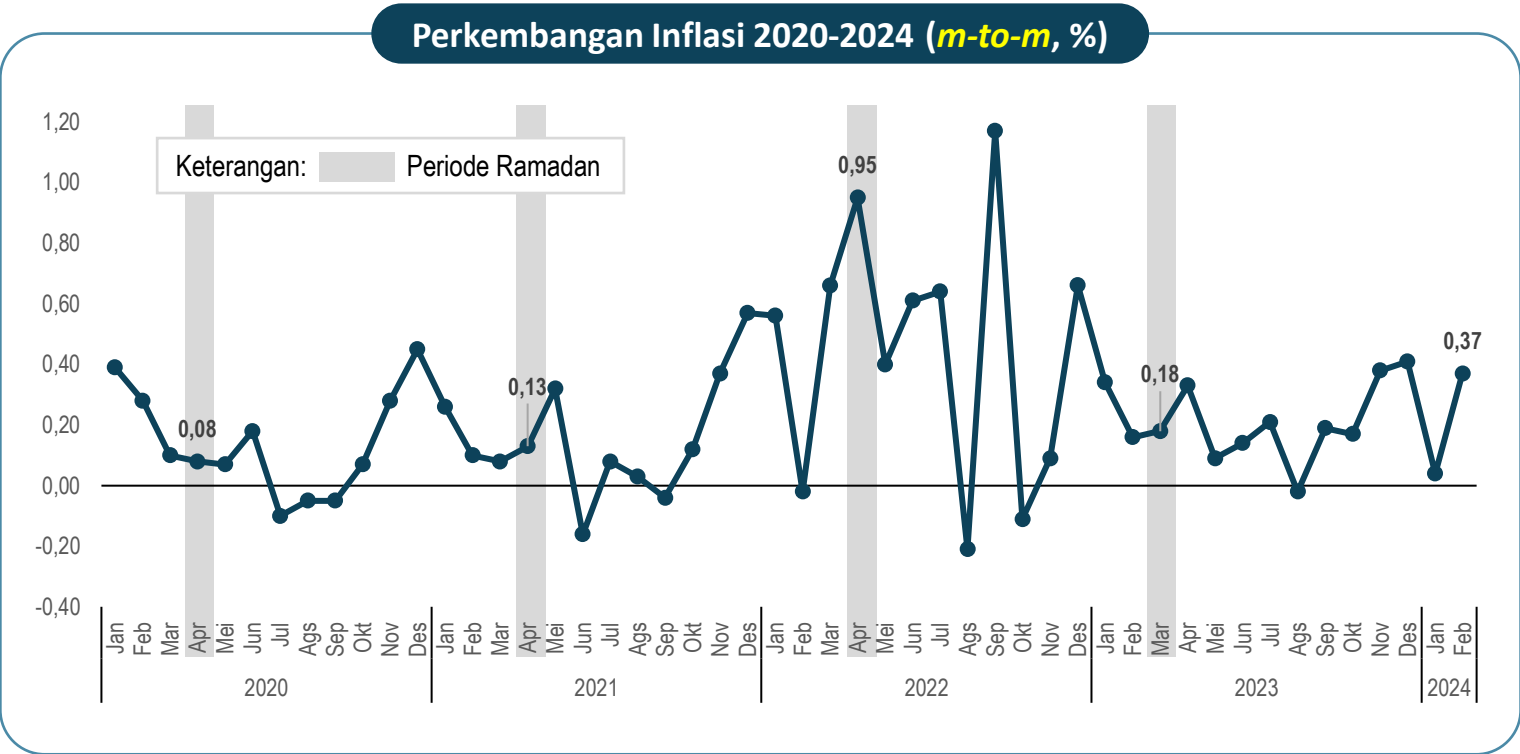
Perubahan Harga Bahan Pakan Ternak Ayam

Bahan Pakan	Inflasi Februari 2024
Dedak	0,36%
Jagung Pipilan	0,80%
Bekatul	0,04%
Bungkil	0,22%

- “
- Telur dan Daging Ayam Ras **turut memberikan andil** terhadap inflasi umum masing-masing sebesar 0,04% dan 0,02%
 - Kenaikan harga komoditas tersebut **sejalan dengan kenaikan harga pakan ternak ayam**.

WASPADA POTENSI INFLASI DI BULAN RAMADHAN

- ▶ Waspada terjadinya kenaikan harga secara umum pada momen bulan Ramadhan, yang ditunjukkan dari data historis perkembangan inflasi dimana pada **momen Ramadhan selalu terjadi inflasi**.
- ▶ Beberapa komoditas berpotensi memberikan andil terhadap inflasi umum, diantaranya adalah komoditas pangan, yaitu **daging ayam ras, minyak goreng, beras, ayam hidup, daging sapi, telur ayam ras, dan gula pasir**.



Komoditas yang Paling Sering Menyumbang Andil Inflasi Pada Momen Ramadhan*, 2020—2023

Komoditas	April 2020	April 2021	April 2022	Maret 2023
Rokok Kretek Filter	0,01	0,01	0,01	0,02
Emas Perhiasan	0,06	0,01	0,01	0,01
Daging Ayam Ras	-0,05	0,06	0,09	0,01
Minyak Goreng	0,01	0,01	0,19	-
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,01	0,01	0,03	-
Beras	0,01	-0,01	-0,01	0,02
Ayam Hidup	-	0,01	0,01	-
Daging Sapi	0,01	-	0,01	-
Telur Ayam Ras	-0,01	-	0,02	0,01
Gula Pasir	0,02	-	0,01	-

Keterangan: *) Komoditas yang ditampilkan diurutkan berdasarkan frekuensi terbanyak komoditas menyumbang andil inflasi di bulan Ramadhan. Komoditas yang menyumbang andil inflasi menggunakan cut-off andil sebesar 0,01%

INFLASI FEBRUARI 2024 (y-on-y)

Inflasi tahunan Februari lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya

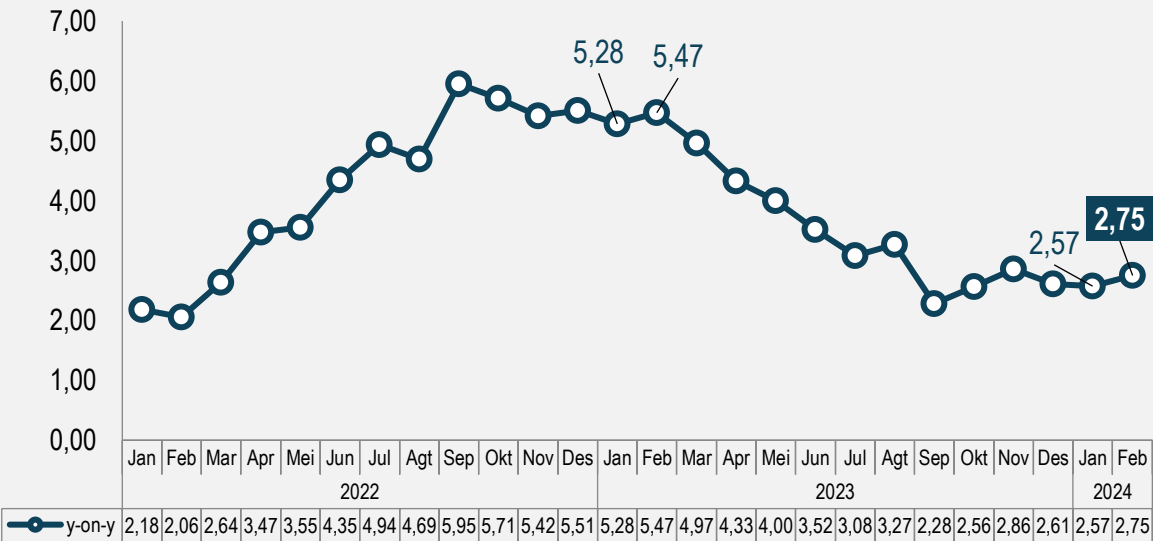


Inflasi Tahun ke Tahun

(Februari 2024 terhadap Februari 2023)

2,75%

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)



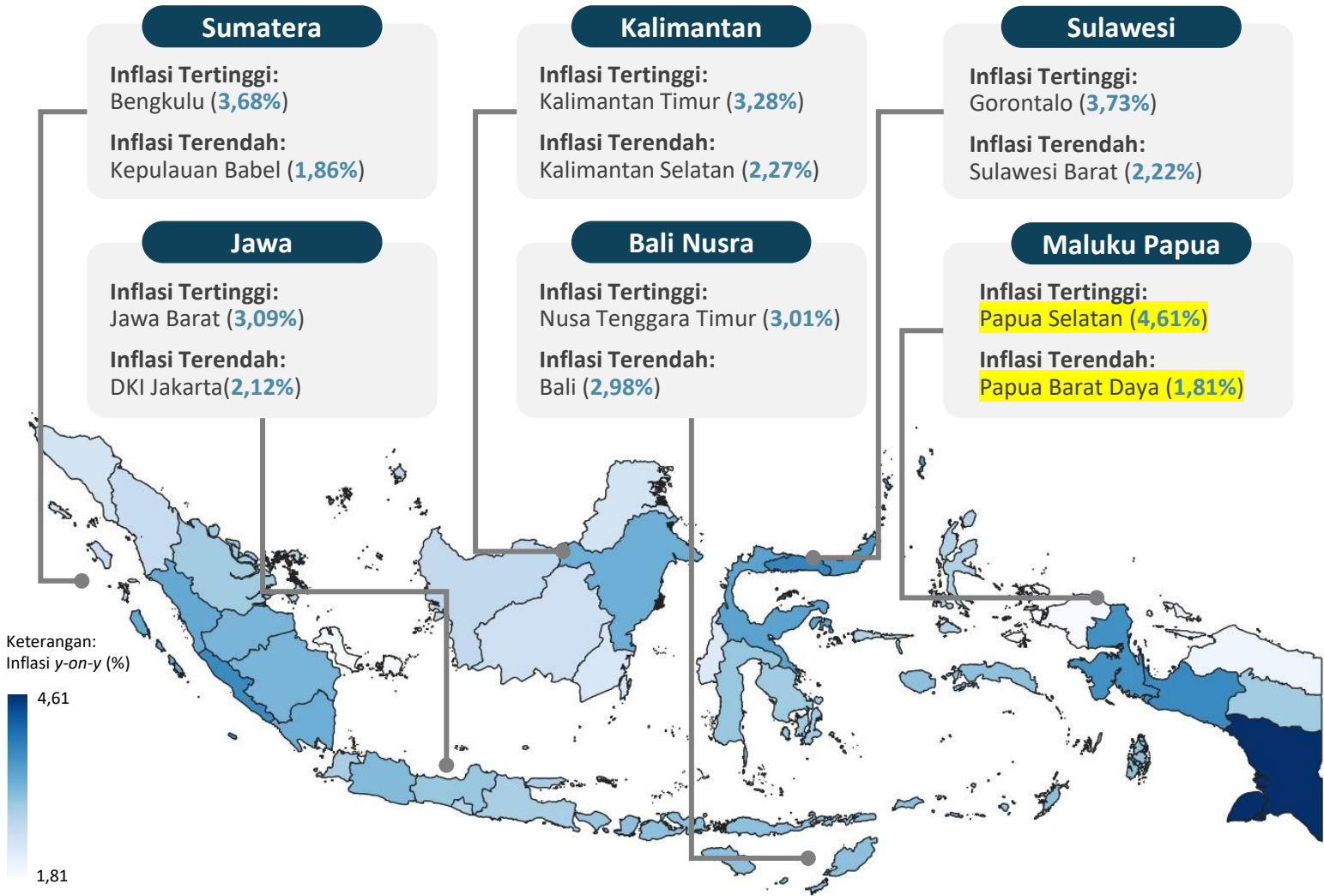
Inflasi tahunan Februari 2024 lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	2,75	2,75
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	6,36	1,79
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,90	0,04
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,57	0,09
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,13	0,06
5. Kesehatan	1,95	0,06
6. Transportasi	1,40	0,17
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,13	-0,01
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,68	0,03
9. Pendidikan	1,55	0,09
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,38	0,24
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	3,09	0,19

INFLASI FEBRUARI 2024 MENURUT WILAYAH (y-on-y)

Seluruh provinsi mengalami inflasi



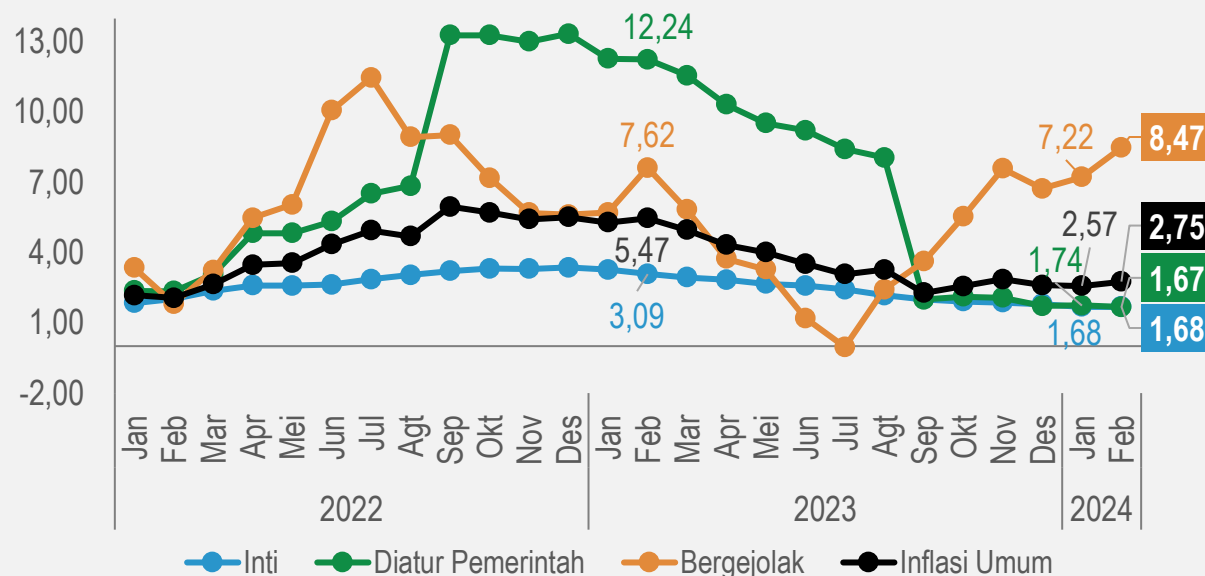
Inflasi Menurut Provinsi (y-on-y, %)

Aceh	2,33
Sumatera Utara	2,50
Sumatera Barat	3,32
Riau	2,86
Jambi	3,19
Sumatera Selatan	3,15
Bengkulu	3,68
Lampung	3,28
Kepulauan Bangka Belitung	1,86
Kepulauan Riau	2,65
DKI Jakarta	2,12
Jawa Barat	3,09
Jawa Tengah	2,98
DI Yogyakarta	2,75
Jawa Timur	2,81
Banten	2,81
Bali	2,98
Nusa Tenggara Barat	3,00
Nusa Tenggara Timur	3,01
Kalimantan Barat	2,56
Kalimantan Tengah	2,46
Kalimantan Selatan	2,27
Kalimantan Timur	3,28
Kalimantan Utara	2,33
Sulawesi Utara	3,55
Sulawesi Tengah	3,37
Sulawesi Selatan	2,93
Sulawesi Tenggara	2,90
Gorontalo	3,73
Sulawesi Barat	2,22
Maluku	3,02
Maluku Utara	2,71
Papua Barat	3,61
Papua Barat Daya	1,81
Papua	2,02
Papua Selatan	4,61
Papua Tengah	3,72
Papua Pegunungan	2,87

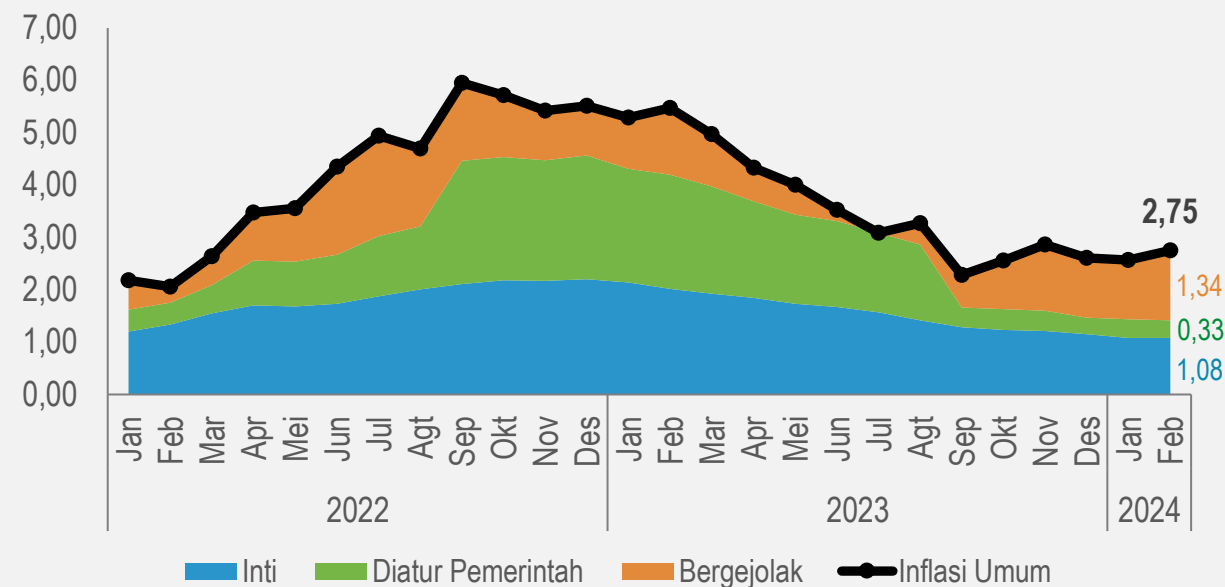
INFLASI FEBRUARI 2024 MENURUT KOMPONEN (*y-on-y*)

Tekanan inflasi komponen bergejolak masih tinggi dan memberi andil terbesar

Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)



Andil Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)



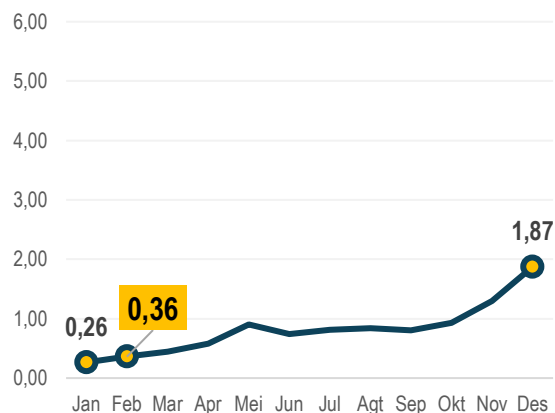
- ▶ Tekanan Inflasi komponen Inti secara tahunan relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Komoditas yang memberikan andil inflasi pada Februari 2024 diantaranya adalah emas perhiasan, gula pasir, biaya kontrak rumah, nasi dengan lauk, dan biaya sewa rumah.
- ▶ Tekanan inflasi tahunan Komponen Harga Diatur Pemerintah lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah sigaret kretek mesin (SKM), tarif angkutan udara, sigaret kretek tangan (SKT), dan sigaret putih mesin (SPM).
- ▶ Tekanan inflasi komponen Harga Bergejolak memberikan andil inflasi terbesar. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah beras, cabai merah, daging ayam ras, tomat, bawang putih, dan telur ayam ras.

INFLASI TAHUN KALENDER HINGGA FEBRUARI 2024 (*y-to-d*)

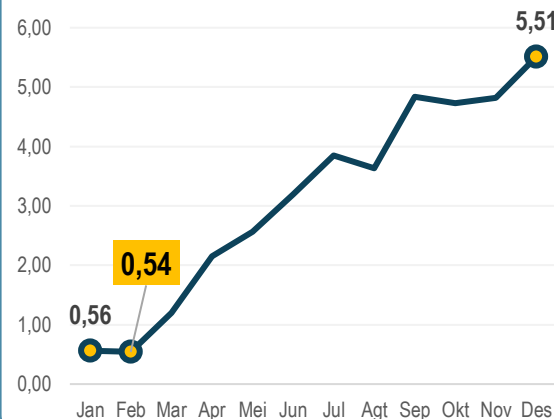
Inflasi tahun kalender Februari 2024 masih lebih rendah dibandingkan Februari 2022 dan Februari 2023



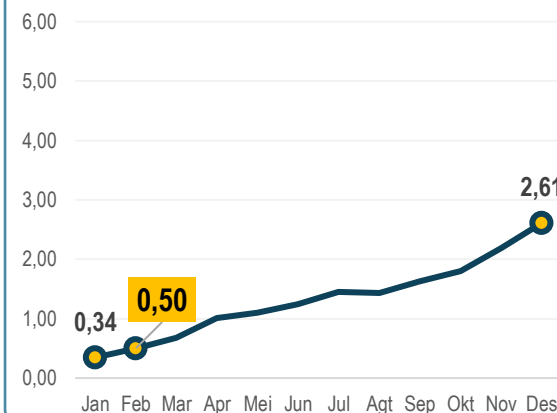
Inflasi Tahun Kalender
Tahun 2021 (*y-to-d*, %)



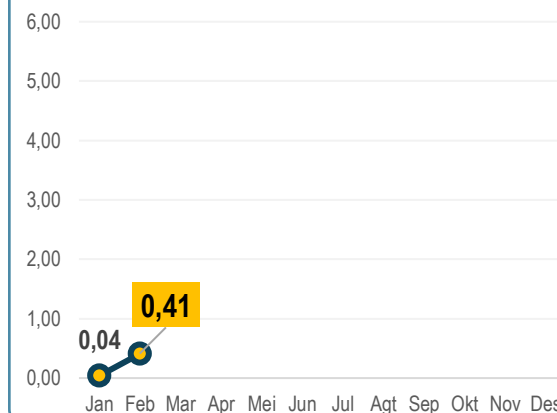
Inflasi Tahun Kalender
Tahun 2022 (*y-to-d*, %)



Inflasi Tahun Kalender
Tahun 2023 (*y-to-d*, %)



Inflasi Tahun Kalender
Tahun 2024 (*y-to-d*, %)



Andil Inflasi Tahun Kalender Periode Februari Berdasarkan Komponen (*y-to-d*, %)

Februari 2021

Komponen	Andil (%)
Inti	0,17
Harga Diatur Pemerintah	0,00
Harga Bergejolak	0,19

Februari 2022

Komponen	Andil (%)
Inti	0,47
Harga Diatur Pemerintah	0,10
Harga Bergejolak	-0,03

Februari 2023

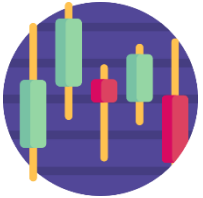
Komponen	Andil (%)
Inti	0,30
Harga Diatur Pemerintah	-0,08
Harga Bergejolak	0,28

Februari 2024

Komponen	Andil (%)
Inti	0,09
Harga Diatur Pemerintah	0,03
Harga Bergejolak	0,25

- ▶ Meskipun secara bulanan Inflasi Februari 2024 relatif lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya, inflasi tahun kalendernya (*y-to-d*) masih lebih rendah dibandingkan Februari 2022 dan Februari 2023.
- ▶ Berbeda dengan periode yang sama di tahun 2022 dan 2023, inflasi tahun kalender sampai dengan Februari 2024 dominan disebabkan oleh komponen harga bergejolak, utamanya beras yang menyumbang andil sebesar 0,24%.

RINGKASAN INFLASI FEBRUARI 2024



Pada Februari 2024, terjadi inflasi *m-to-m* sebesar **0,37%** dan inflasi *y-on-y* sebesar **2,75%**.



Penyumbang utama inflasi Februari 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil **0,29%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini antara lain **beras, cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras, dan minyak goreng**.



Penyumbang utama inflasi Februari 2024 secara *y-on-y* adalah kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil **1,79%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **beras, cabai merah, daging ayam ras, sigaret kretek mesin (SKM), tomat, dan bawang putih**.



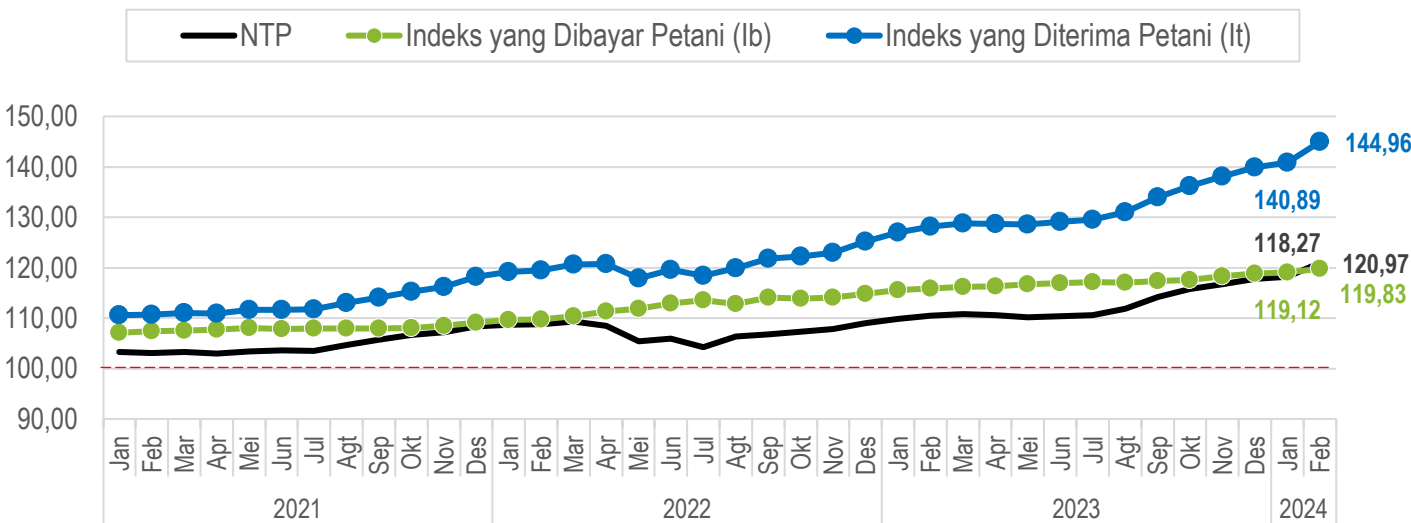
BADAN PUSAT STATISTIK

NILAI TUKAR PETANI DAN HARGA PRODUSEN GABAH

No. 17/03/Th. XXVII, 1 Maret 2024

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Februari 2024 (m-to-m)



NTP
Februari 2024

120,97



2,28%

dibandingkan Januari 2024

**Indeks Harga
Terima Petani (It)**

144,96



2,89%

Komoditas Penyumbang:

✓ Gabah

✓ Jagung

✓ Kelapa Sawit

✓ Karet

**Indeks Harga
Bayar Petani (Ib)**

119,83



0,59%

Komoditas Penyumbang:

✓ Beras

✓ Cabai Merah

✓ Telur Ayam Ras

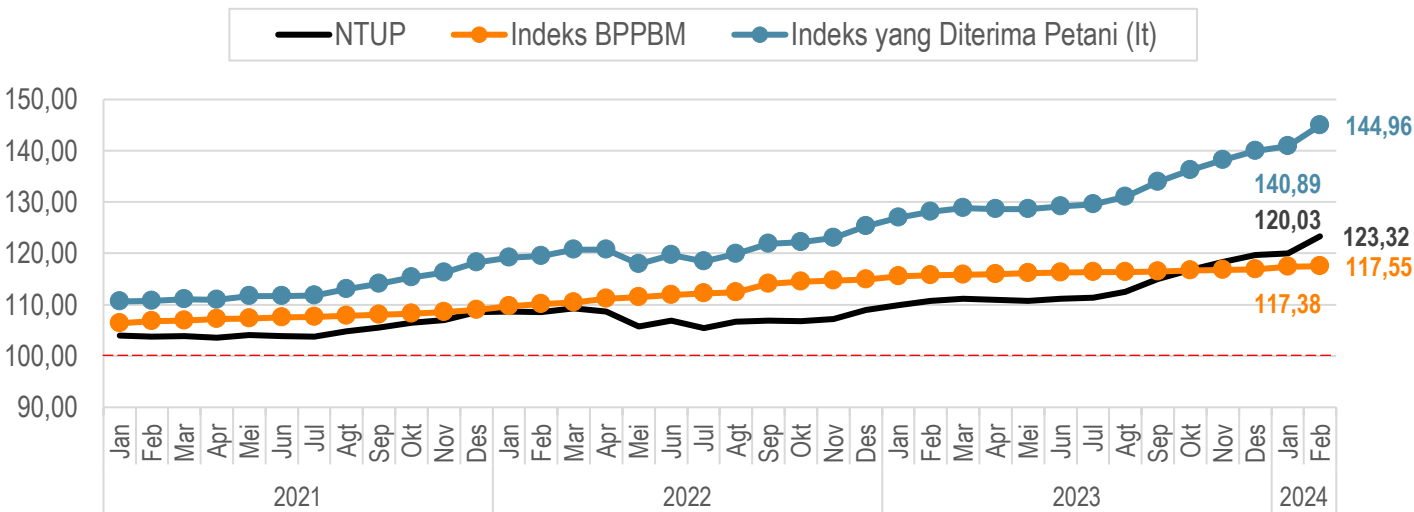
✓ Daging Ayam Ras

NTP Subsektor	Jan'24	Feb'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	116,16	120,30	 3,57
Hortikultura (NTPH)	117,39	119,14	 1,49
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	134,32	136,40	 1,55
Peternakan (NTPT)	100,49	100,79	 0,29
Perikanan (NTNP)	102,14	101,73	 -0,40
✓ Nelayan (NTN)	101,74	101,59	 -0,15
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	102,76	101,95	 -0,80

Keterangan: Angka NTP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP)

Februari 2024 (m-to-m)



NTUP
Februari 2024

123,32

↑ 2,74%
dibandingkan Januari 2024

**Indeks Harga
Terima Petani (It)**

144,96
↑ 2,89%

Komoditas Penyumbang:
✓ Gabah ✓ Kelapa Sawit
✓ Jagung ✓ Karet

**Indeks Biaya Produksi
dan Penambahan
Barang Modal (BPPBM)**

117,55
↑ 0,15%

Komoditas Penyumbang:
✓ Upah Pemanenan ✓ Jagung Pipilan
✓ Upah Membajak ✓ Dedak

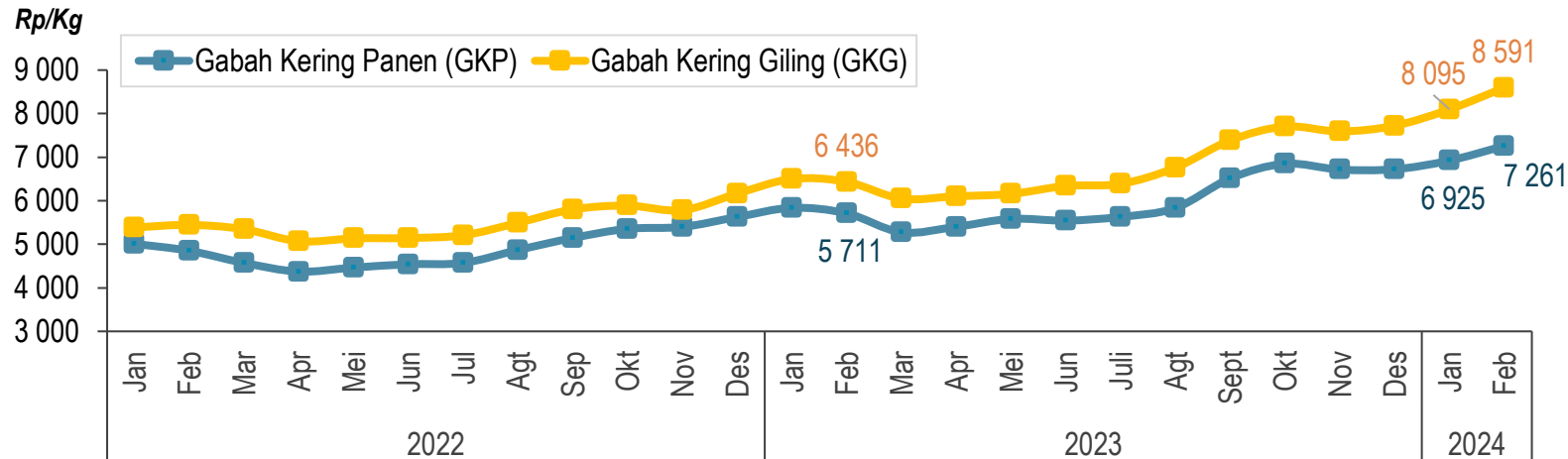
NTUP Subsektor	Jan'24	Feb'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan	118,01	122,75	↑ 4,02
Hortikultura	120,42	122,97	↑ 2,12
Tanaman Perkebunan Rakyat	135,11	137,91	↑ 2,08
Peternakan	102,32	102,94	↑ 0,60
Perikanan	104,30	104,12	↓ -0,17
✓ Nelayan	104,10	104,18	↑ 0,08
✓ Pembudidaya Ikan	104,62	104,03	↓ -0,56

Keterangan: Angka NTUP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN HARGA GABAH DAN BERAS

Kenaikan harga beras terjadi di semua rantai distribusi

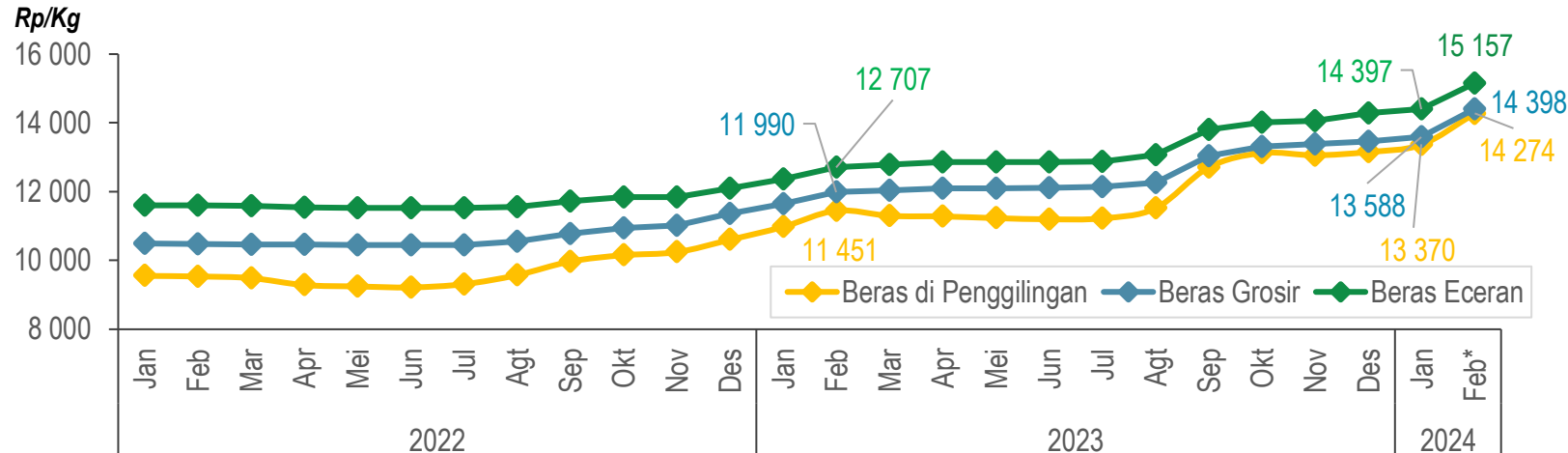
Perkembangan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani



Perubahan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani Februari 2024

GKP	m-to-m	↑ 4,86%
	y-on-y	↑ 27,14%
GKG	m-to-m	↑ 6,13%
	y-on-y	↑ 33,48%

Perkembangan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan, Grosir, dan Eceran



Perubahan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan, Grosir, dan Eceran Februari 2024

Penggilingan	m-to-m	↑ 6,76%
	y-on-y	↑ 24,65%
Grosir	m-to-m	↑ 5,96%
	y-on-y	↑ 20,08%
Eceran	m-to-m	↑ 5,28%
	y-on-y	↑ 19,28%

* Khusus angka harga beras eceran akan diupdate di bulan berikutnya



BADAN PUSAT STATISTIK

I H P B

PERKEMBANGAN HARGA PERDAGANGAN BESAR

No. 16/03/Th. XXVII, 1 Maret 2024

INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR (IHPB)

Februari 2024

Perkembangan Inflasi HPB Umum Nasional

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(Februari 2024 terhadap Januari 2024)

0,73%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(Februari 2024 terhadap Februari 2023)

3,23%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(Februari 2024 terhadap Desember 2023)

0,97%

Series inflasi HPB bulan ke bulan (*m-to-m*, %)



Perkembangan Inflasi HPB Menurut Sektor

Pertanian **Pertambangan & Penggalan** **Industri**

(*m-to-m*) **1,30%** **0,13%** **0,61%**

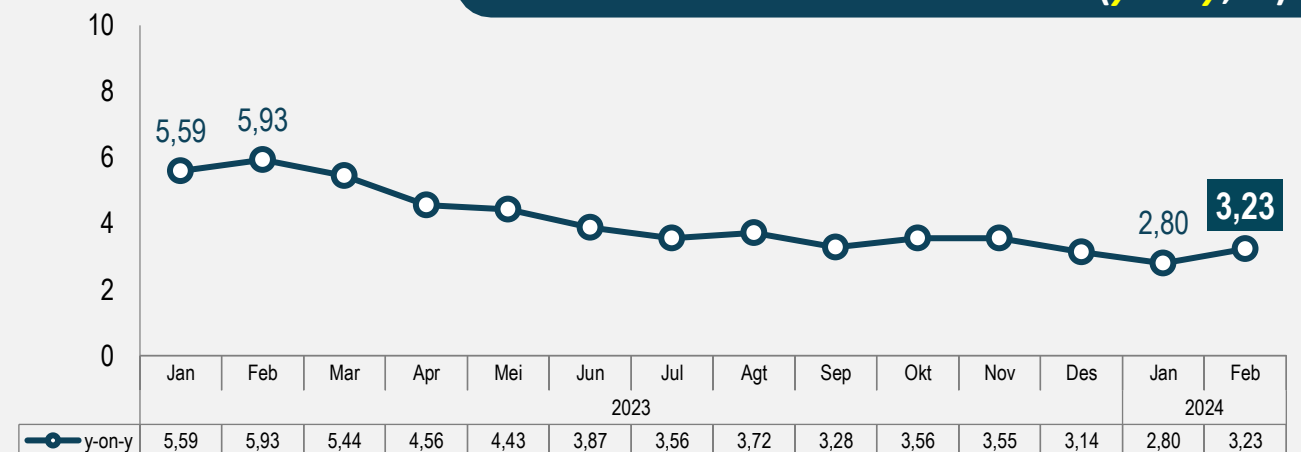
(*y-on-y*) **7,15%** **0,61%** **2,38%**

Andil (m-to-m) **0,24%** **0,00%*** **0,49%**

Andil (y-on-y) **1,29%** **0,01%** **1,93%**

Keterangan: *) Bernilai sangat kecil

Series inflasi HPB tahun ke tahun (*y-on-y*, %)



IHPB KELOMPOK BANGUNAN/KONSTRUKSI

Februari 2024

Perkembangan Inflasi HPB Kelompok Bangunan/Konstruksi

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(Februari 2024 terhadap Januari 2024)

0,02%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(Februari 2024 terhadap Februari 2023)

0,16%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(Februari 2024 terhadap Desember 2023)

-0,09%

Series inflasi HPB bulan ke bulan (m-to-m, %)



Perkembangan Inflasi HPB Menurut Jenis Bangunan

	Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi	Bangunan Lainnya
(m-to-m)	-0,01%	0,03%	0,00%*	0,06%	0,13%
(y-on-y)	0,67%	0,91%	-0,51%	0,19%	0,24%
Andil (m-to-m)	0,00%*	0,00%*	0,00%*	0,00%*	0,02%
Andil (y-on-y)	0,19%	0,12%	-0,19%	0,01%	0,03%

Komoditas yang mengalami perubahan harga



Batu
Fondasi
Bangunan

0,03



Besi
Konstruksi
Bangunan

0,02



Batu Bata

0,01



Semen

-0,01



Besi
Beton

-0,01



Paku, Mur, dsj

-0,01

Keterangan:



Andil Februari 2024 (m-to-m,%)

Keterangan: *) Bernilai sangat kecil



BADAN PUSAT STATISTIK

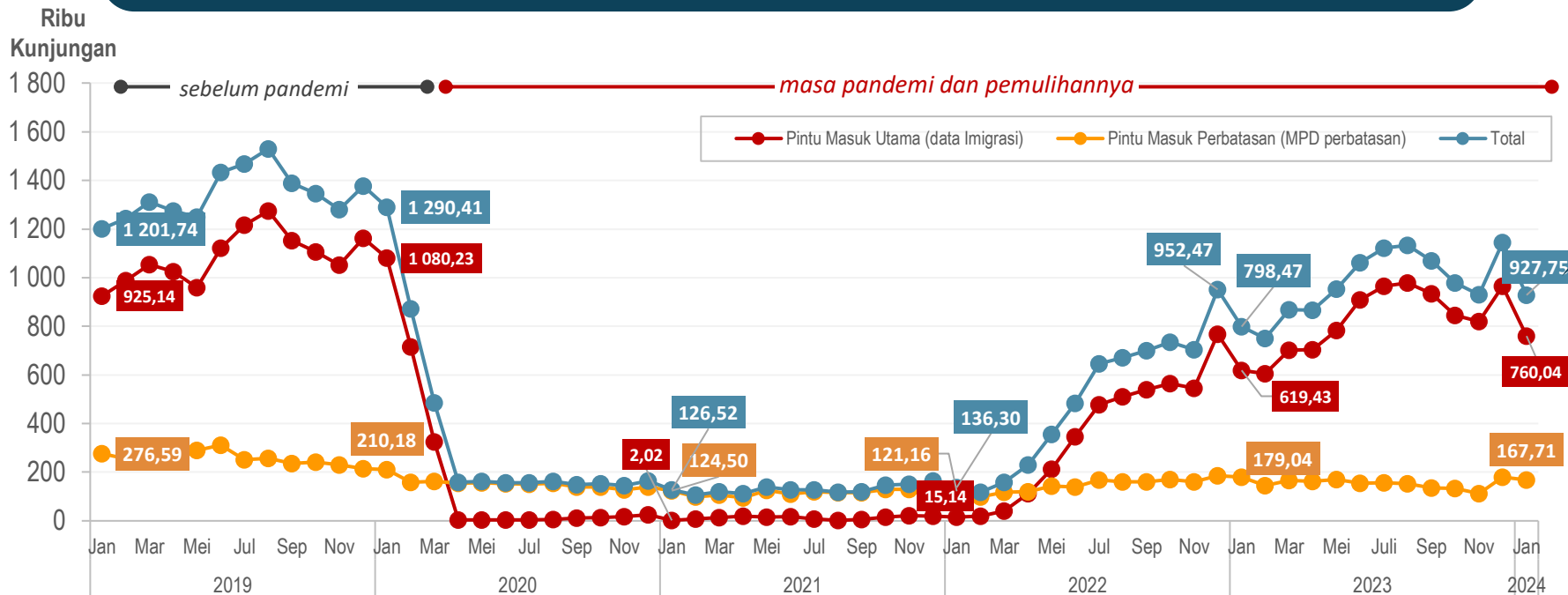
PERKEMBANGAN PARIWISATA

No. 18/03/Th. XXVII, 1 Maret 2024

WISATAWAN MANCANEGARA (WISMAN)



Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2019 – 2024 (Ribu Kunjungan)



Januari 2024

Jumlah kunjungan wisman mencapai **927,75** ribu kunjungan

m-to-m ↓ **18,94%**

Januari 2024 dibandingkan Desember 2023

y-on-y ↑ **16,19%**

Januari 2024 dibandingkan Januari 2023



Statistik Wisatawan Mancanegara

Pintu Masuk Utama



Udara
melalui Bandar Udara Internasional



Laut
melalui Pelabuhan Internasional



Darat
melalui Pos Lintas Batas

Pintu Masuk Perbatasan



Perbatasan Darat

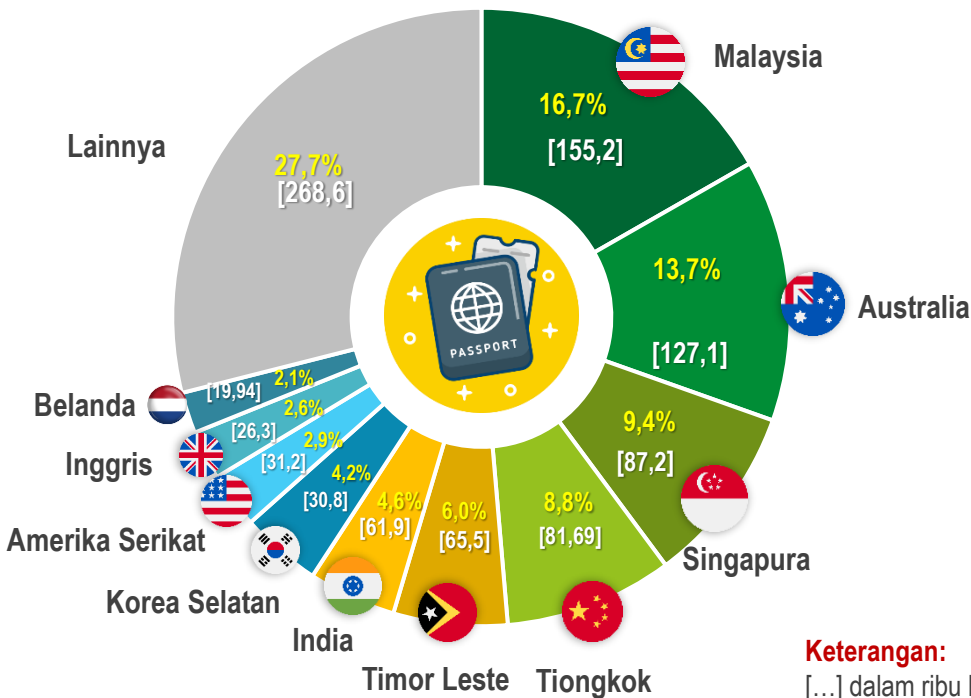


Perbatasan Laut

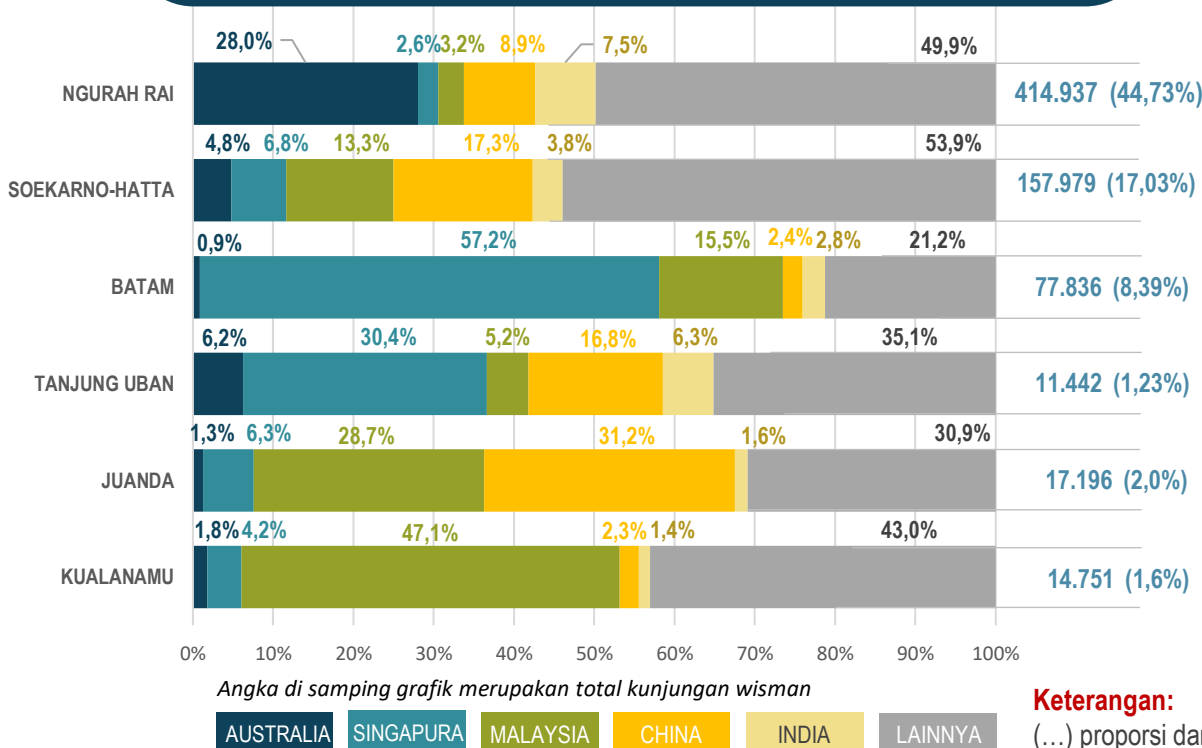
KUNJUNGAN WISMAN MENURUT KEBANGSAAN, JANUARI 2024



Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan



Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan di 6 Pintu Masuk Utama Tertinggi



Pertumbuhan m-to-m

Januari 2024 dibandingkan Desember 2023

	Malaysia	-	26,49%
	Australia	-	6,48%
	Singapura	-	53,53%

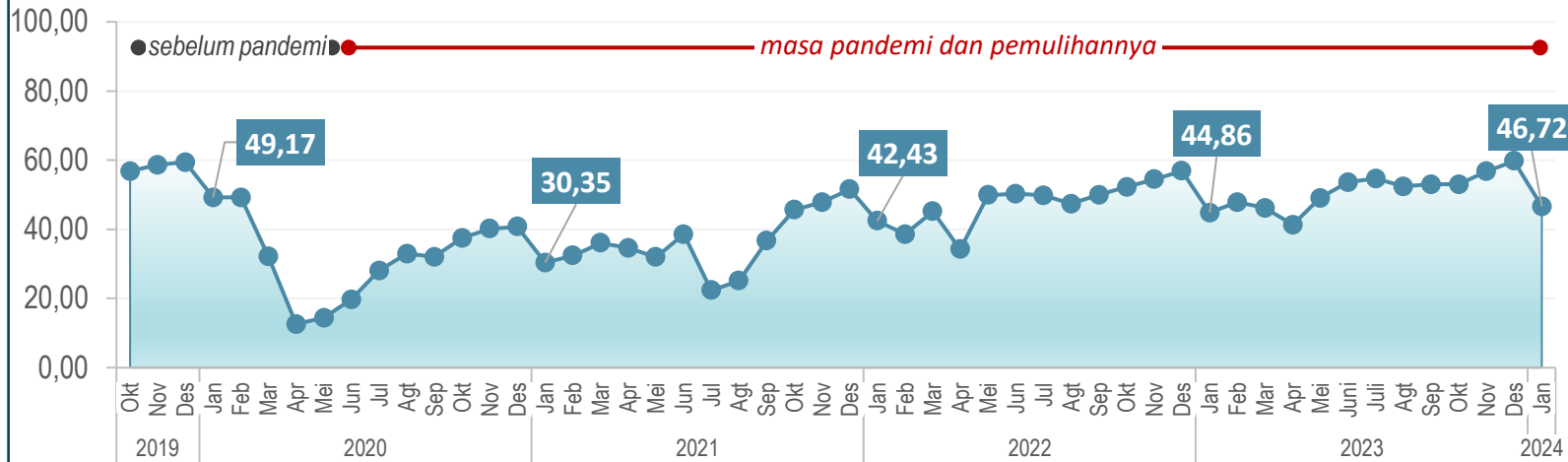
Pertumbuhan y-on-y

Januari 2024 dibandingkan Januari 2023

	Malaysia	+	10,81%
	Australia	+	27,64%
	Singapura	-	19,02%

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK)

Perkembangan Bulanan TPK Hotel Klasifikasi Bintang, 2019-2024 (%)



Januari 2024

TPK hotel klasifikasi bintang mencapai **46,72** persen

m-to-m
↓ **13,02** persen poin

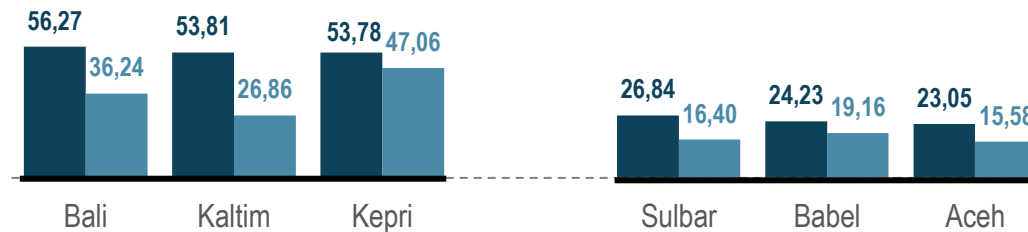
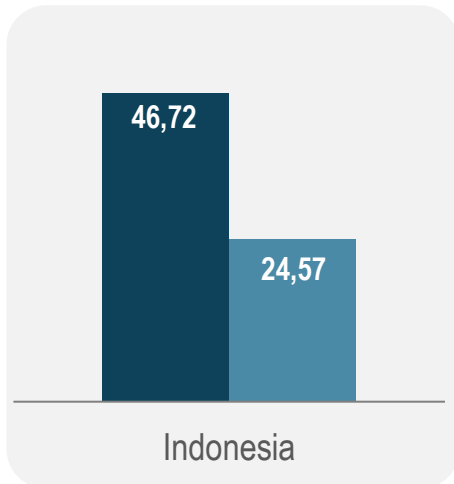
y-on-y
↑ **1,86** persen poin



TPK hotel klasifikasi bintang tertinggi tercatat di Provinsi Bali (**56,27** persen)

TPK Provinsi* Berdasarkan Klasifikasi Hotel, Januari 2024 (%)

*Diurutkan berdasarkan TPK Hotel Klasifikasi Bintang tertinggi ke terendah



3 Provinsi Tertinggi

3 Provinsi Terendah

■ TPK Hotel Klasifikasi Bintang

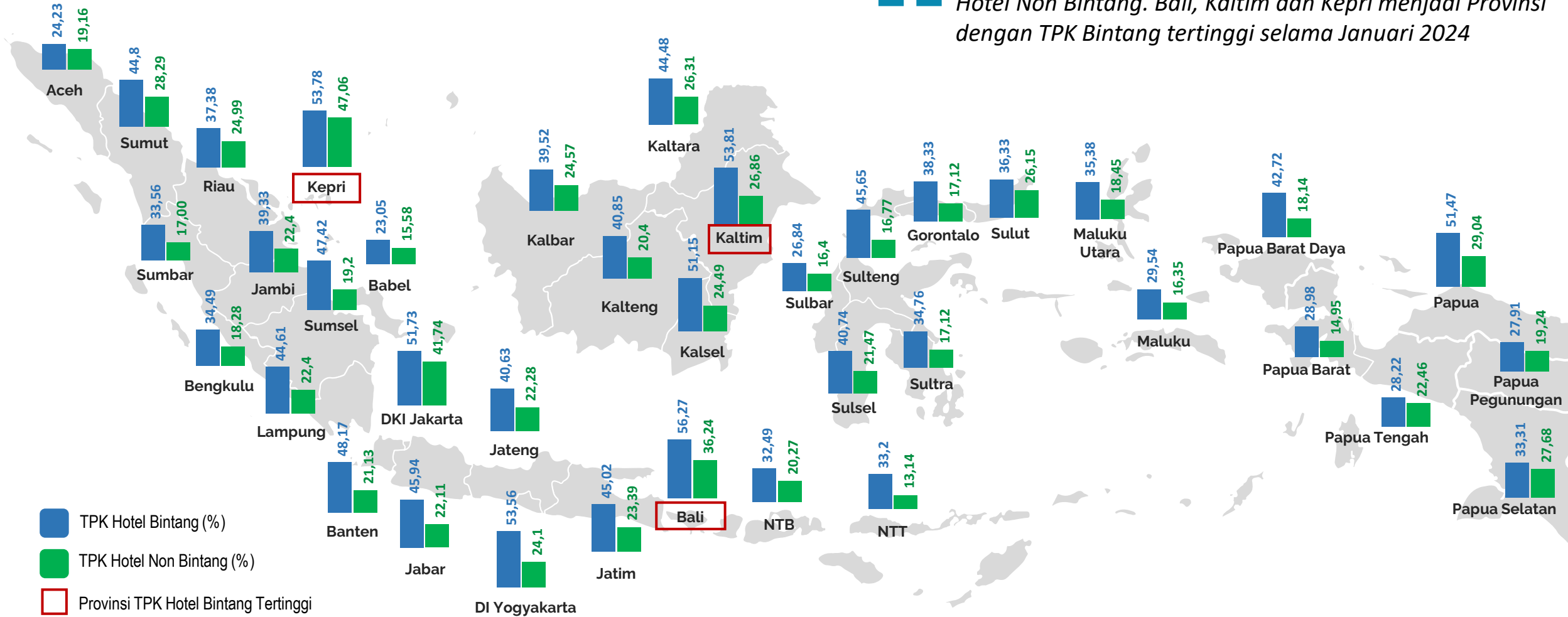
■ TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG

BERDASARKAN PROVINSI, JANUARI 2024

TPK Hotel Bintang secara umum lebih tinggi dari TPK Hotel Non Bintang. Bali, Kaltim dan Kepri menjadi Provinsi dengan TPK Bintang tertinggi selama Januari 2024





BADAN PUSAT STATISTIK

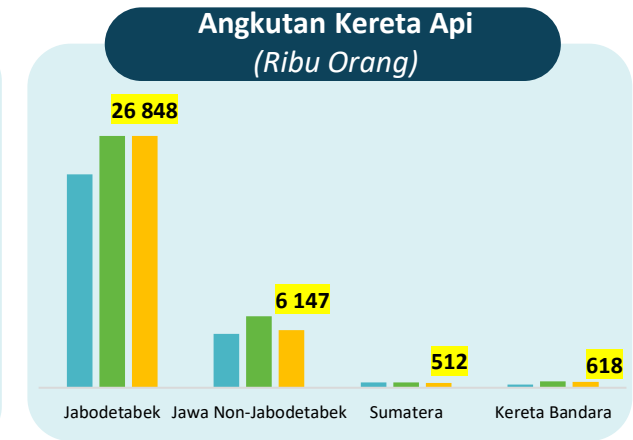
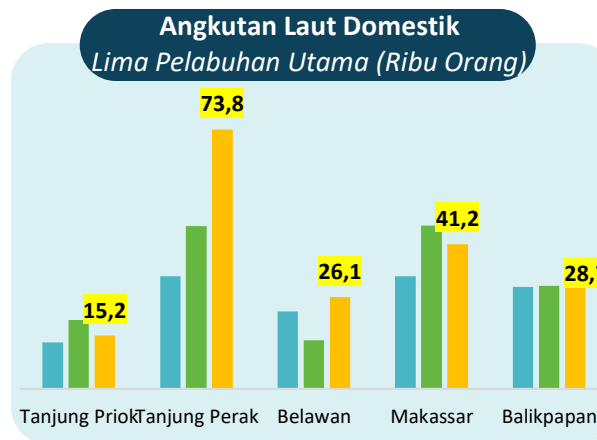
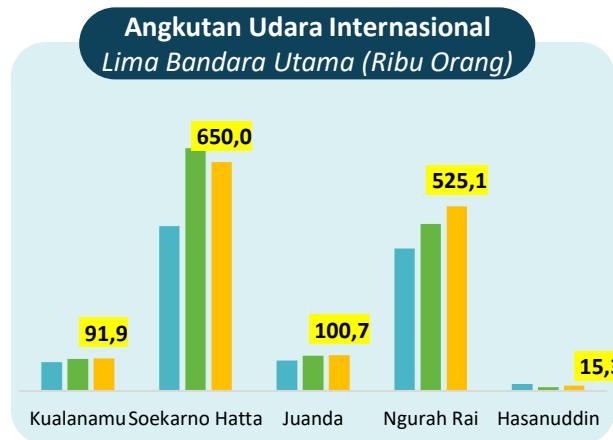
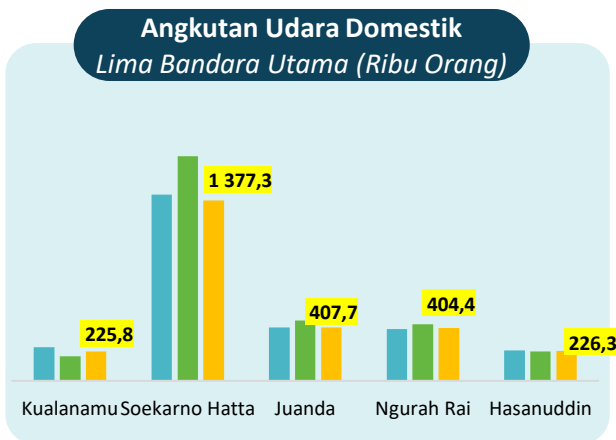
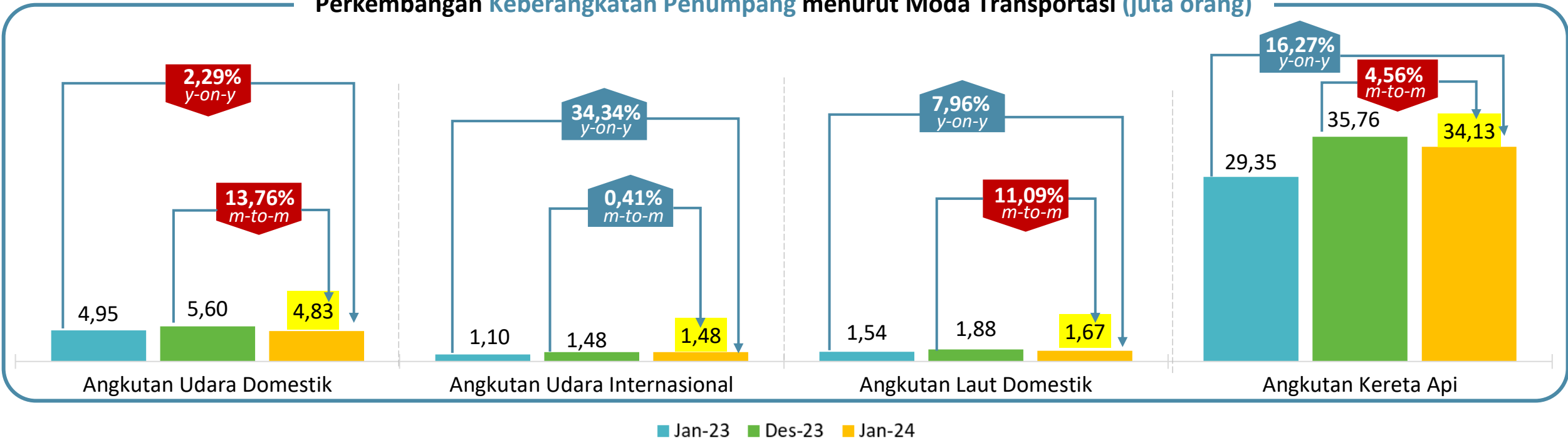
PERKEMBANGAN TRANSPORTASI

No. 19/03/Th. XXVII, 1 Maret 2024

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI JANUARI 2024

Keberangkatan penumpang Bulan Januari turun untuk seluruh moda transportasi kecuali udara internasional

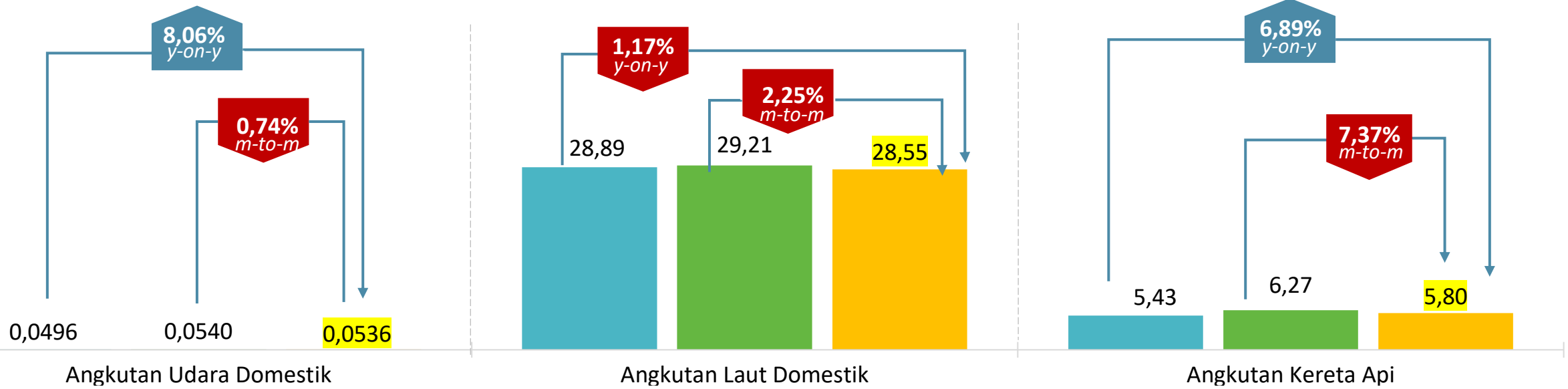
Perkembangan Keberangkatan Penumpang menurut Moda Transportasi (juta orang)



PERKEMBANGAN TRANSPORTASI JANUARI 2024

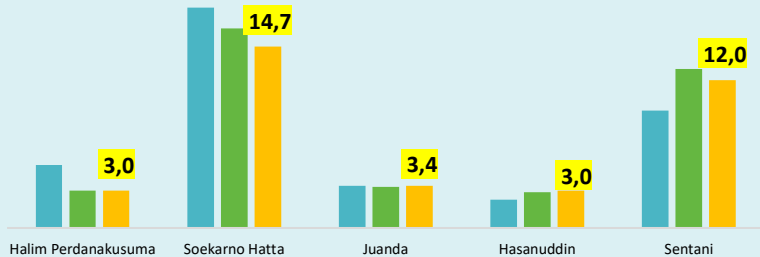
Jumlah barang yang diangkut Bulan Januari turun untuk seluruh moda transportasi

Perkembangan Angkutan Barang menurut Moda Transportasi (juta ton)

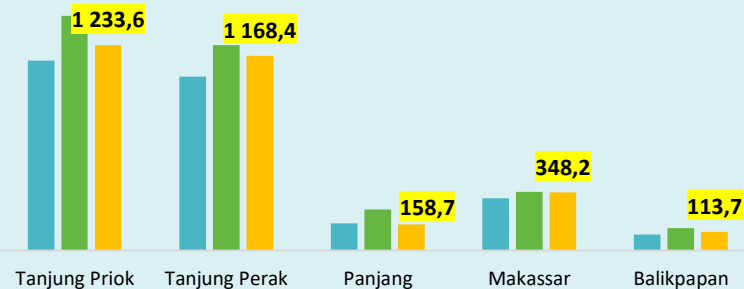


■ Jan-23 ■ Des-23 ■ Jan-24

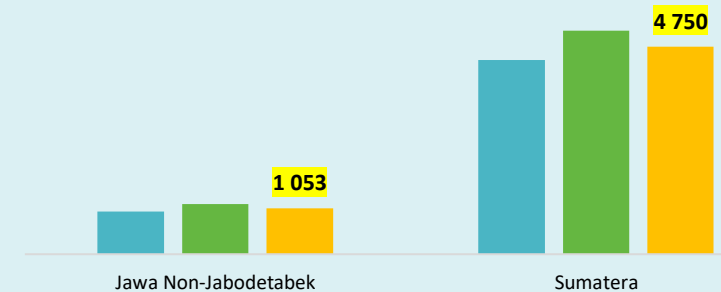
Angkutan Udara Domestik di Lima Bandara Utama (Ribu Ton)



Angkutan Laut Domestik di Lima Pelabuhan Utama (Ribu Ton)



Angkutan Kereta Api (Ribu Ton)





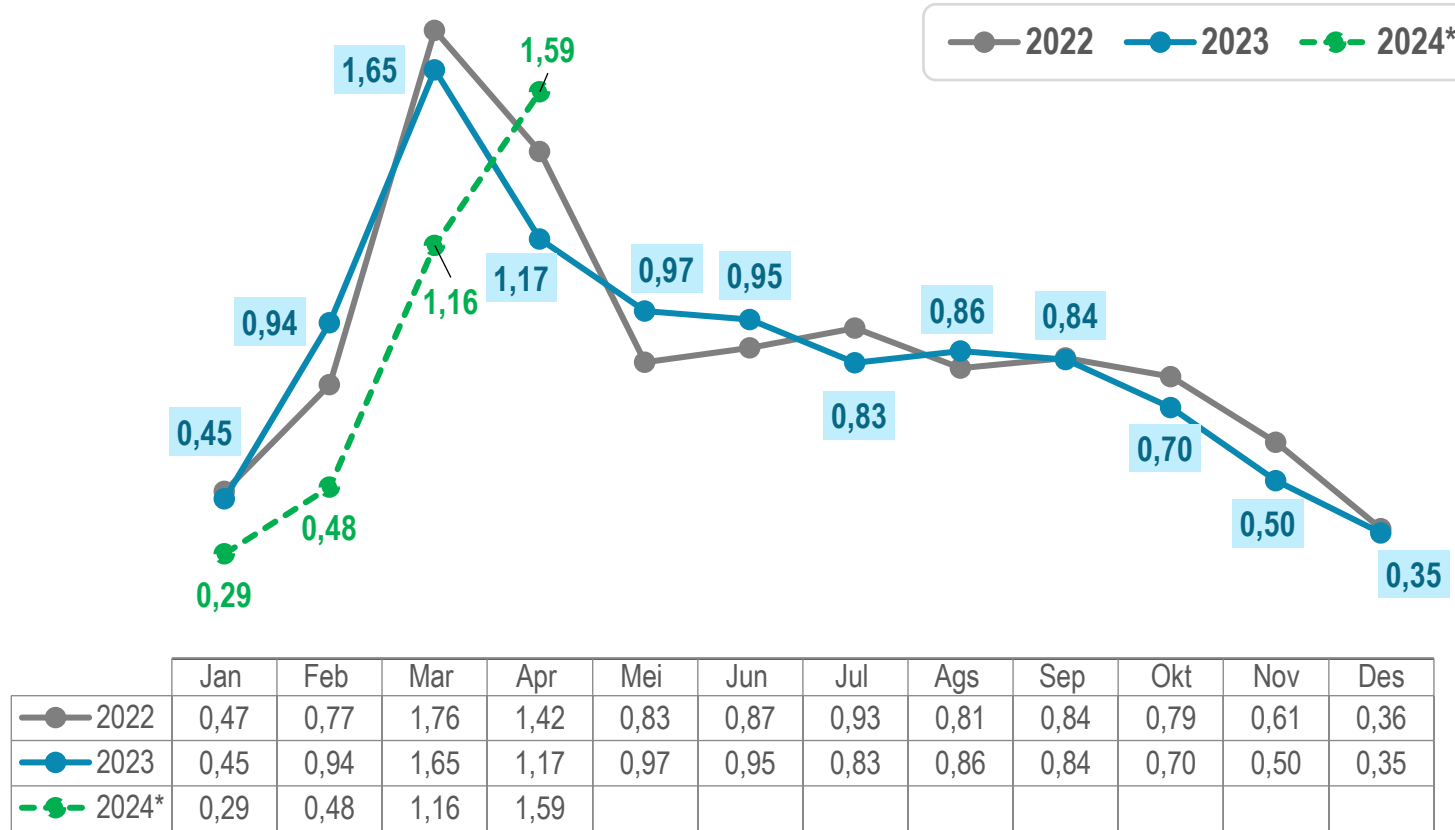
BADAN PUSAT STATISTIK

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI

No. 20/03/Th. XXVII, 1 Maret 2024

LUAS PANEN PADI, 2022 – 2024* (JUTA HEKTARE)

Luas panen padi pada 2023 mencapai 10,21 juta hektare, menurun dibanding 2022



Luas panen padi sepanjang Januari-April 2024 **diperkirakan seluas 3,52 juta hektare** atau mengalami penurunan sebesar **0,69 juta hektare (16,48 persen)** dibanding periode yang sama tahun lalu.

Catatan:

✓ Luas panen menggunakan luas panen bersih setelah memperhitungkan nilai konversi galengan

Total Luas Panen

Angka Tetap

0,24 juta ha

↓ 2,29%

10,45

10,21

2022

2023

Angka Sementara

0,69 juta ha

↓ 16,48%

4,21

3,52

Jan-Apr 2023

Jan-Apr 2024*

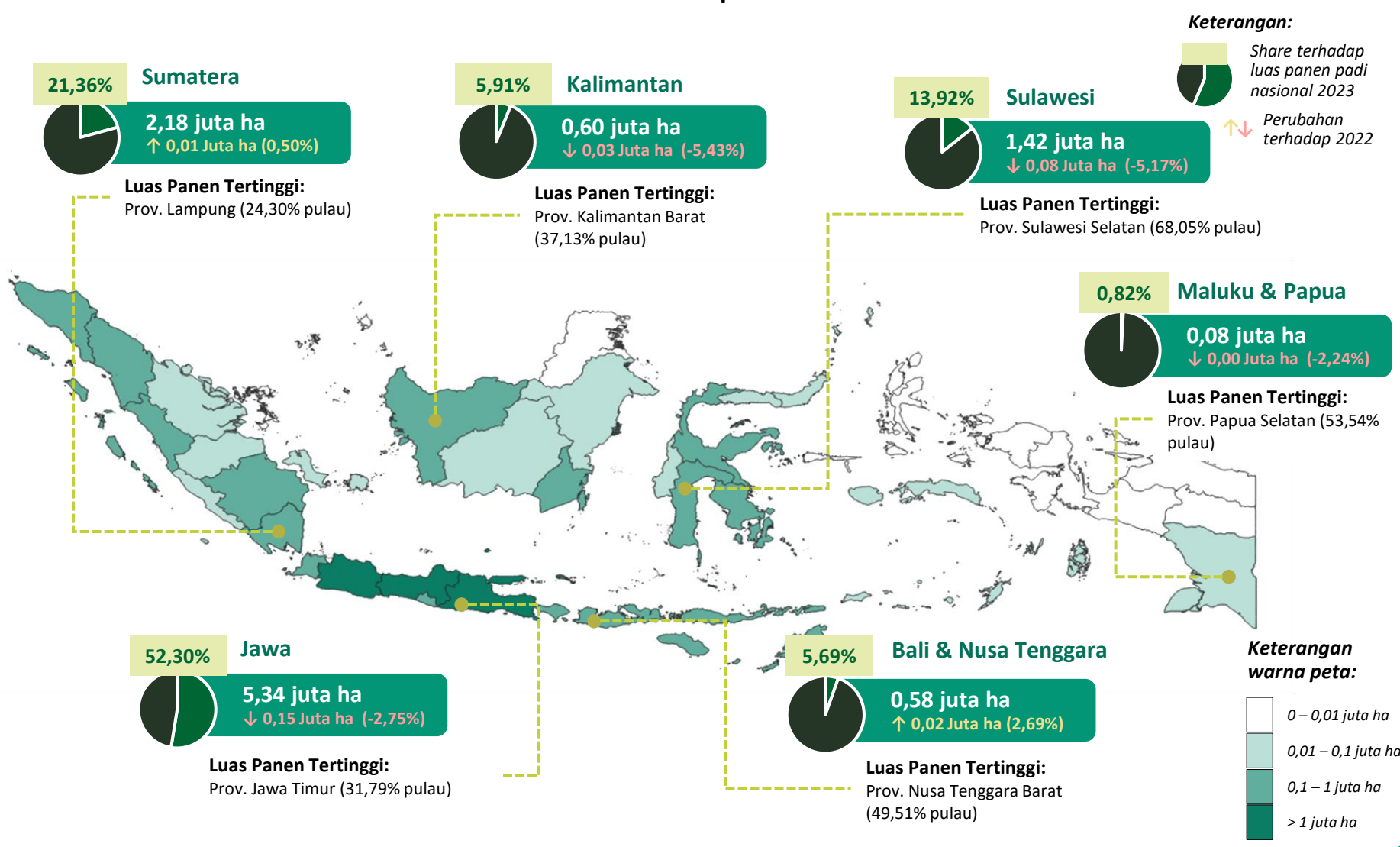
Keterangan:

*) Luas panen Jan-Apr 2024 merupakan **angka sementara** karena Feb-Apr 2024 merupakan **angka potensi** berdasarkan hasil KSA Padi Januari 2024

LUAS PANEN PADI MENURUT WILAYAH 2023

Luas panen padi mengalami penurunan di sebagian besar pulau, utamanya di Pulau Jawa

Luas Panen dan Share Luas Panen Padi per Pulau dan Provinsi Tahun 2023



10 provinsi dengan **peningkatan** luas panen padi tertinggi tahun 2023

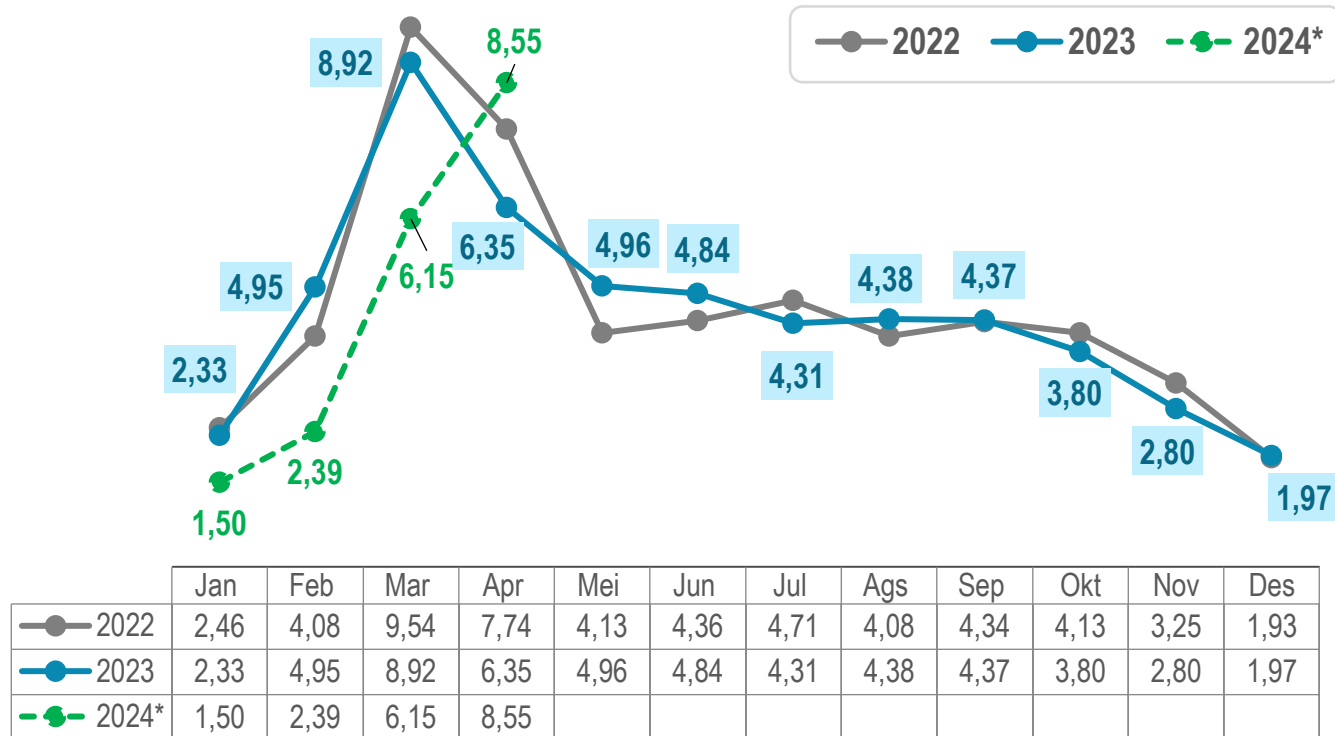
Provinsi	Luas Panen (ribu ha)	Kenaikan thd 2022 (ribu ha)
Sumatera Barat	300,56	28,68
Nusa Tenggara Barat	287,51	17,42
Lampung	530,11	11,85
Sulawesi Tengah	177,70	8,71
Jawa Timur	1.698,08	4,87
Gorontalo	49,61	2,79
Nusa Tenggara Timur	184,70	1,61
Maluku Utara	7,71	1,29
Riau	51,91	0,86
Bengkulu	57,88	0,73

10 provinsi dengan **penurunan** luas panen padi tertinggi tahun 2023

Provinsi	Luas Panen (ribu ha)	Penurunan thd 2022 (ribu ha)
Jawa Barat	1.583,66	-78,75
Sulawesi Selatan	967,79	-70,29
Jawa Tengah	1.642,76	-45,91
Banten	311,20	-26,04
Aceh	254,29	-17,46
Kalimantan Barat	224,07	-17,41
Sulawesi Barat	58,61	-10,72
Sumatera Selatan	504,14	-9,24
Kalimantan Timur	57,08	-7,89
Kalimantan Tengah	101,58	-6,65

PRODUKSI PADI, 2022 – 2024* (JUTA TON - GKG)

Produksi padi pada 2023 sebesar 53,98 juta ton GKG, mengalami penurunan dibanding 2022



Produksi padi sepanjang Januari-April 2024 **diperkirakan sebesar 18,59 juta ton GKG** atau mengalami penurunan sebesar **3,95 juta ton GKG (17,54 persen)** dibanding periode yang sama tahun lalu.

Catatan:

Produksi = Luas Panen x Produktivitas

✓ Konversi GKP ke GKG menggunakan Hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018

Total Produksi GKG

Angka Tetap

0,77 juta ton
↓ 1,40%

54,75

53,98

2022

2023

Angka Sementara

3,95 juta ton
↓ 17,54%

22,55

18,59

Jan-Apr 2023

Jan-Apr 2024*

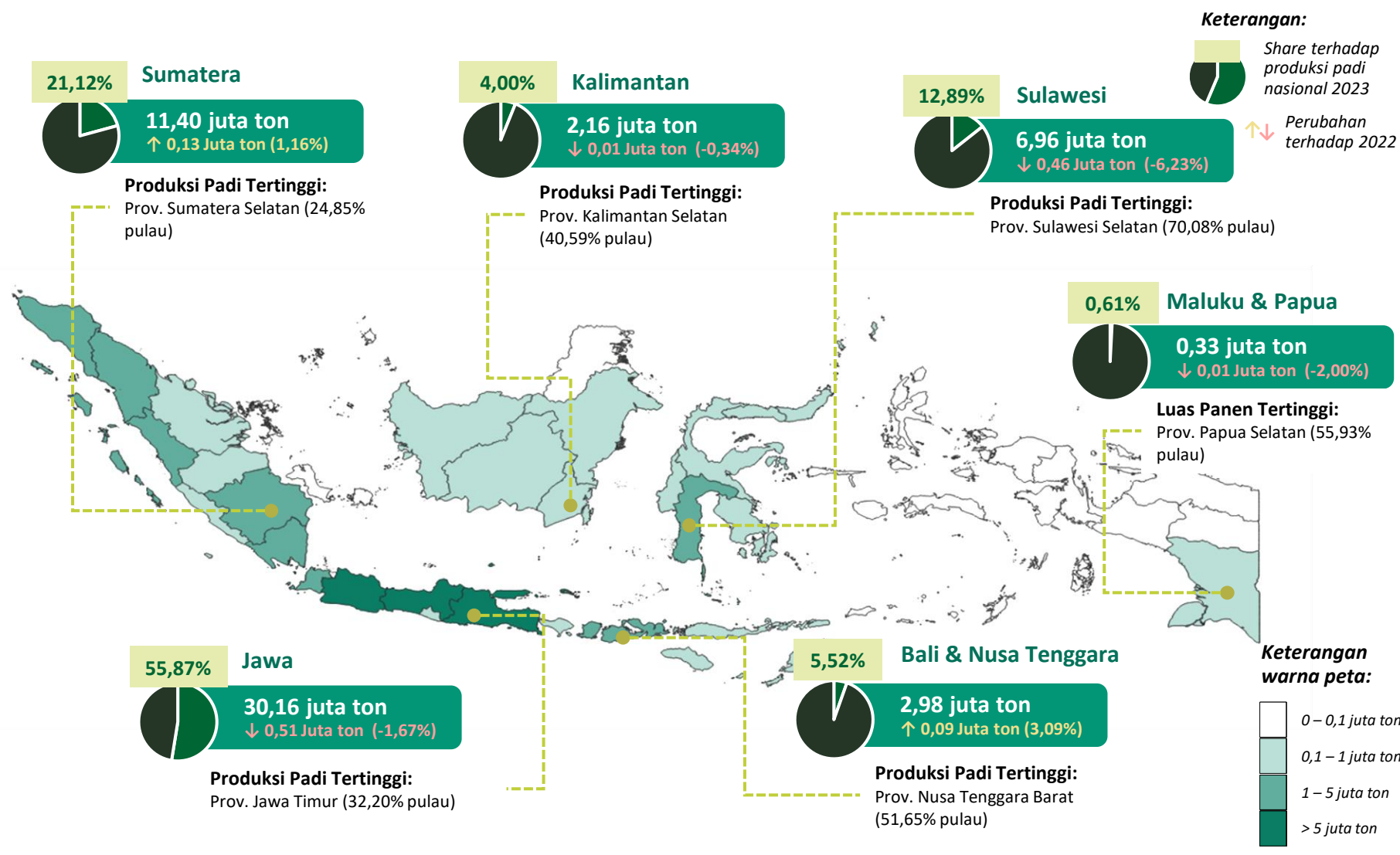
Keterangan:

*) Produksi padi Jan-Apr 2024 adalah **angka sementara** karena menggunakan angka luas panen Jan 2024 dan potensi luas panen Feb-Apr 2024 serta rata-rata produktivitas SR I 2018-2023

PRODUKSI PADI GKG (GABAH KERING GILING) MENURUT WILAYAH 2023

Produksi padi mengalami penurunan di sebagian besar pulau, utamanya di Pulau Jawa

Produksi Padi dan Share Produksi Padi GKG per Pulau dan Provinsi Tahun 2023



10 provinsi dengan **peningkatan** produksi padi tertinggi tahun 2023

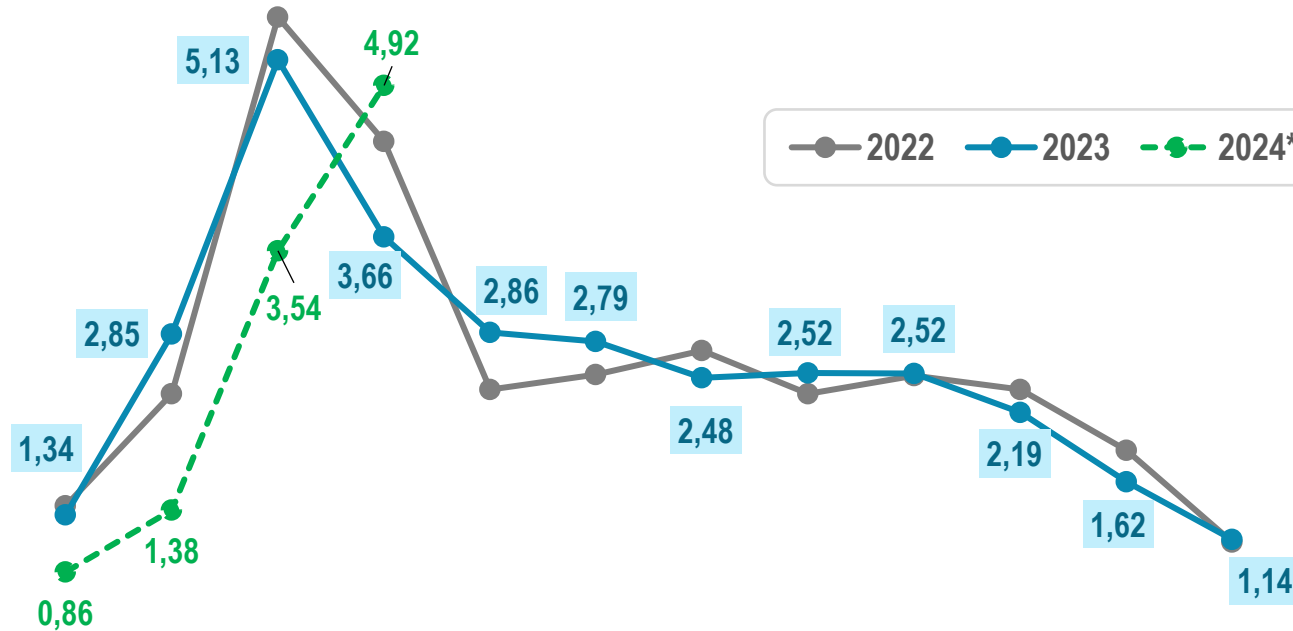
Provinsi	Produksi Padi (ribu ton)	Kenaikan thd 2022 (ribu ton)
Jawa Timur	9.710,66	184,15
Sumatera Barat	1.482,47	108,94
Nusa Tenggara Barat	1.538,54	85,59
Sulawesi Tengah	821,37	76,96
Lampung	2.757,90	69,74
Sumatera Selatan	2.832,77	57,70
Kalimantan Selatan	875,55	56,13
Gorontalo	251,43	11,30
Nusa Tenggara Timur	766,81	10,76
Bengkulu	286,68	5,07

10 provinsi dengan **penurunan** produksi padi tertinggi tahun 2023

Provinsi	Produksi Padi (ribu ton)	Penurunan thd 2022 (ribu ton)
Sulawesi Selatan	4.876,39	-483,78
Jawa Barat	9.140,04	-293,68
Jawa Tengah	9.084,11	-272,34
Aceh	1.404,23	-105,22
Banten	1.686,48	-102,10
Sulawesi Barat	291,46	-62,05
Kalimantan Barat	700,29	-30,94
DI Yogyakarta	534,11	-27,59
Kalimantan Tengah	330,78	-13,14
Maluku	79,96	-12,64

PRODUKSI BERAS, 2022 – 2024* (JUTA TON)

Produksi beras pada 2023 sebesar 31,10 juta ton, menurun dibandingkan 2022



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2022	1,42	2,35	5,49	4,45	2,38	2,51	2,71	2,35	2,50	2,38	1,88	1,11
2023	1,34	2,85	5,13	3,66	2,86	2,79	2,48	2,52	2,52	2,19	1,62	1,14
2024*	0,86	1,38	3,54	4,92								

Produksi beras sepanjang Januari-April 2024 **diperkirakan sebesar 10,71 juta ton** atau **mengalami penurunan sebesar 2,28 juta ton (17,52 persen)** dibanding periode yang sama tahun lalu.

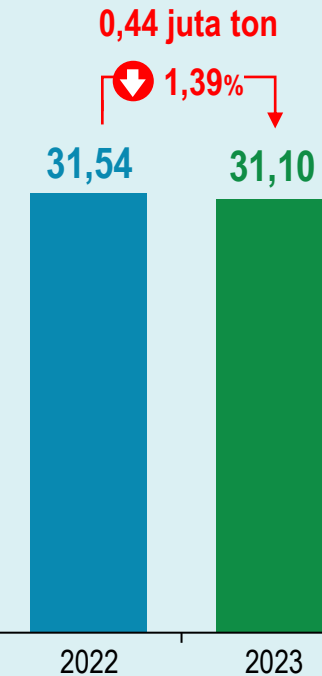
Catatan:



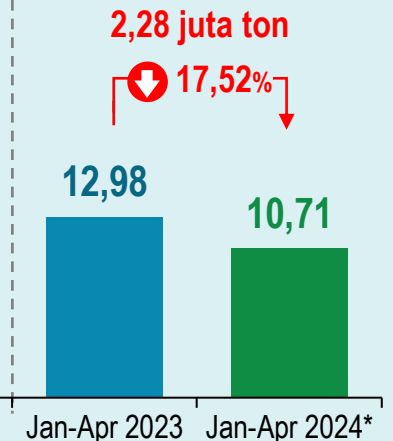
Konversi GKG ke Beras menggunakan Hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018

Total Produksi Beras

Angka Tetap



Angka Sementara



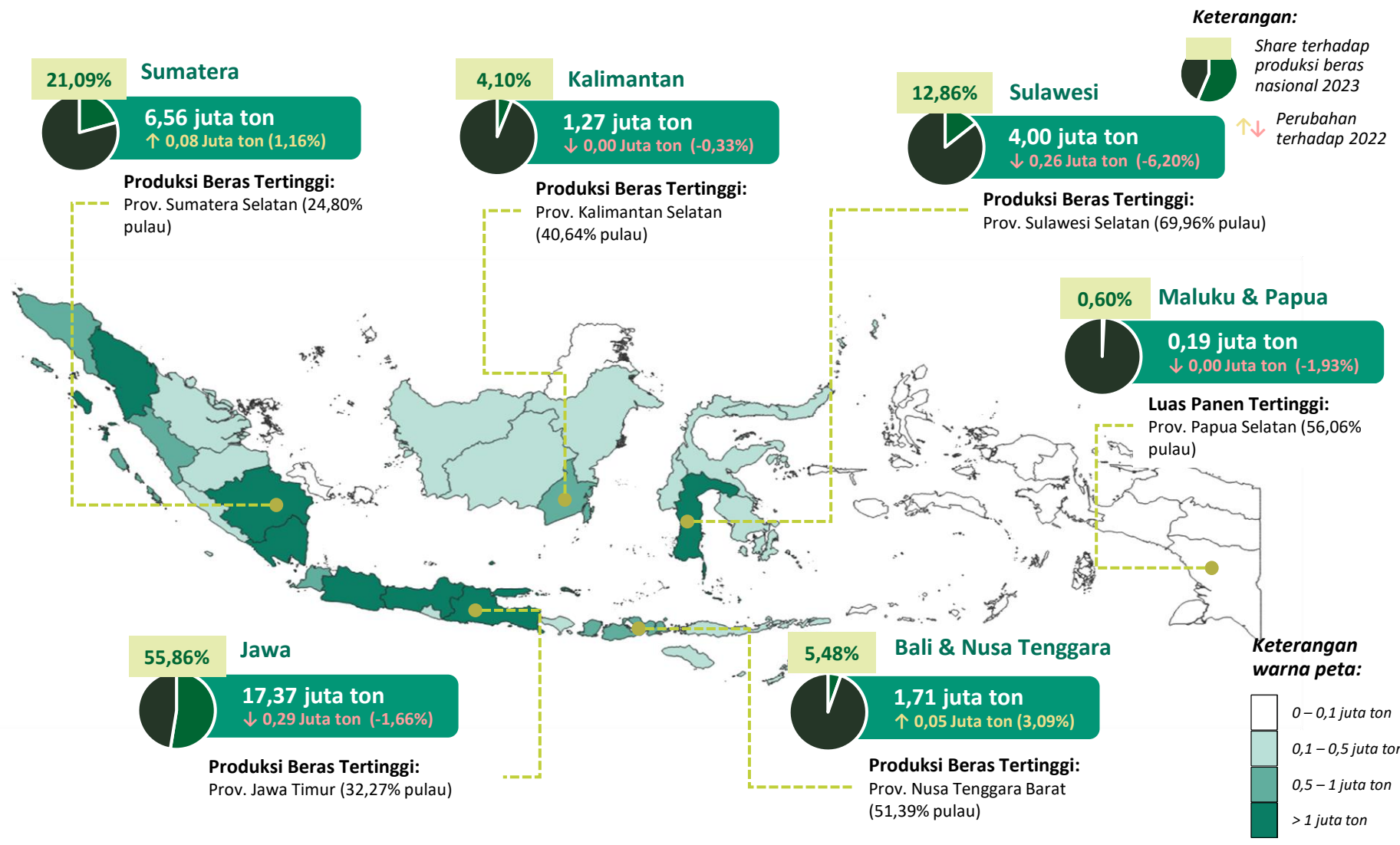
Keterangan:

*) Produksi beras Jan-Apr 2024 adalah **angka sementara** karena menggunakan angka luas panen Jan 2024 dan potensi luas panen Feb-Apr 2024 serta rata-rata produktivitas SR I 2018-2023

PRODUKSI BERAS MENURUT WILAYAH 2023

Produksi beras mengalami penurunan di sebagian besar pulau, utamanya di Pulau Jawa

Produksi Beras dan *Share* Produksi Beras per Pulau dan Provinsi Tahun 2023



10 provinsi dengan **peningkatan** produksi beras tertinggi tahun 2023

Provinsi	Produksi Beras (ribu ton)	Kenaikan thd 2022 (ribu ton)
Jawa Timur	5.607,13	106,33
Sumatera Barat	858,38	63,08
Nusa Tenggara Barat	876,27	48,75
Sulawesi Tengah	484,84	45,43
Lampung	1.585,39	40,09
Kalimantan Selatan	518,04	33,21
Sumatera Selatan	1.626,73	33,14
Gorontalo	140,39	6,31
Nusa Tenggara Timur	449,14	6,30
Kep. Bangka Belitung	39,40	2,99

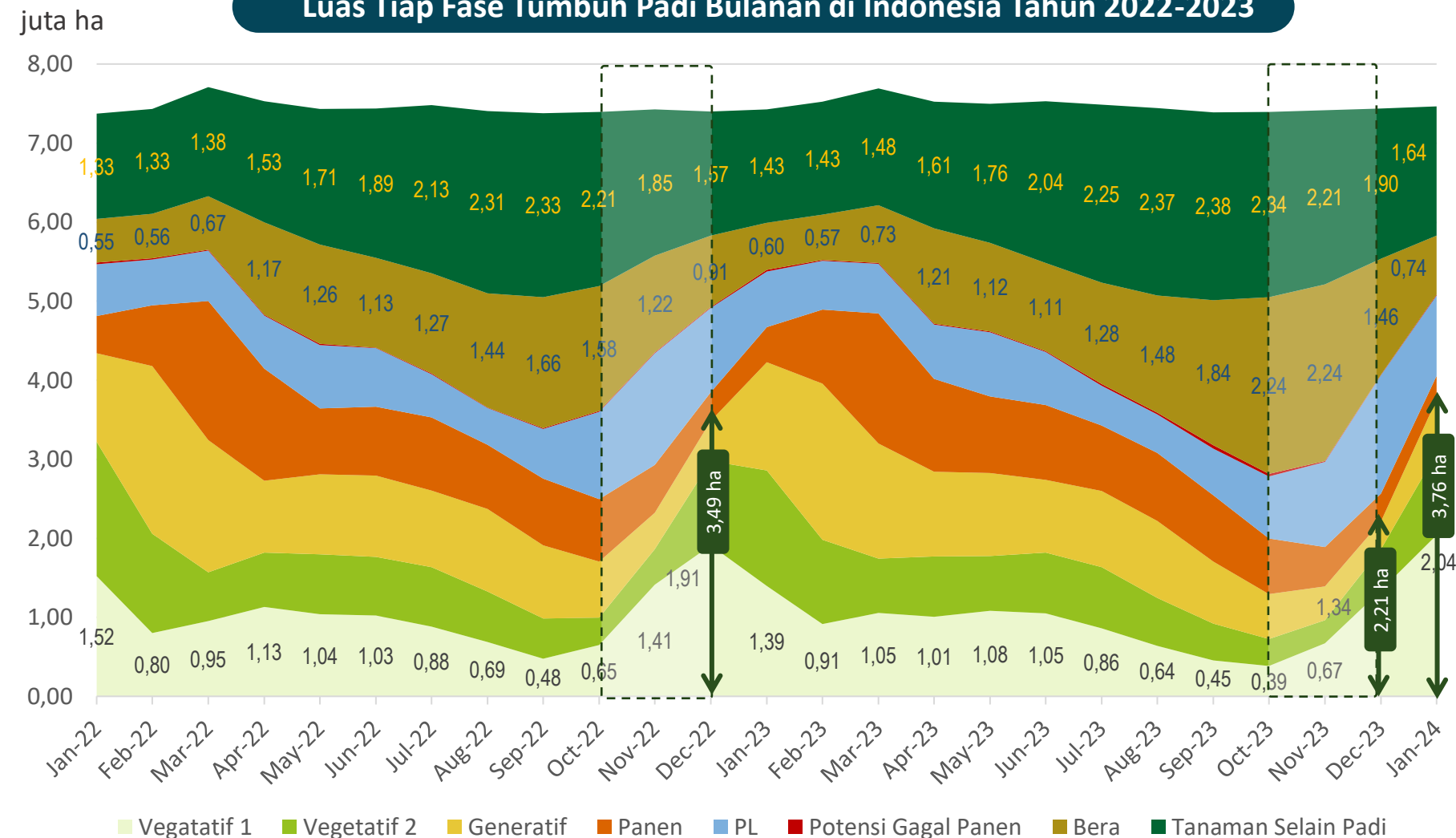
10 provinsi dengan **penurunan** produksi beras tertinggi tahun 2023

Provinsi	Produksi Beras (ribu ton)	Penurunan thd 2022 (ribu ton)
Sulawesi Selatan	2.798,25	-277,61
Jawa Barat	5.278,21	-169,60
Jawa Tengah	5.223,90	-156,61
Aceh	808,96	-60,62
Banten	960,50	-58,15
Sulawesi Barat	167,39	-35,64
Kalimantan Barat	414,29	-18,30
DI Yogyakarta	303,39	-15,67
Kalimantan Tengah	196,49	-7,80
Kalimantan Timur	132,02	-7,24

PERKEMBANGAN KONDISI PERTANAMAN PADI, 2022-2024

Luas pertanaman padi (*standing crops*) pada Januari 2024 mengalami peningkatan dibanding Desember 2023

Luas Tiap Fase Tumbuh Padi Bulanan di Indonesia Tahun 2022-2023

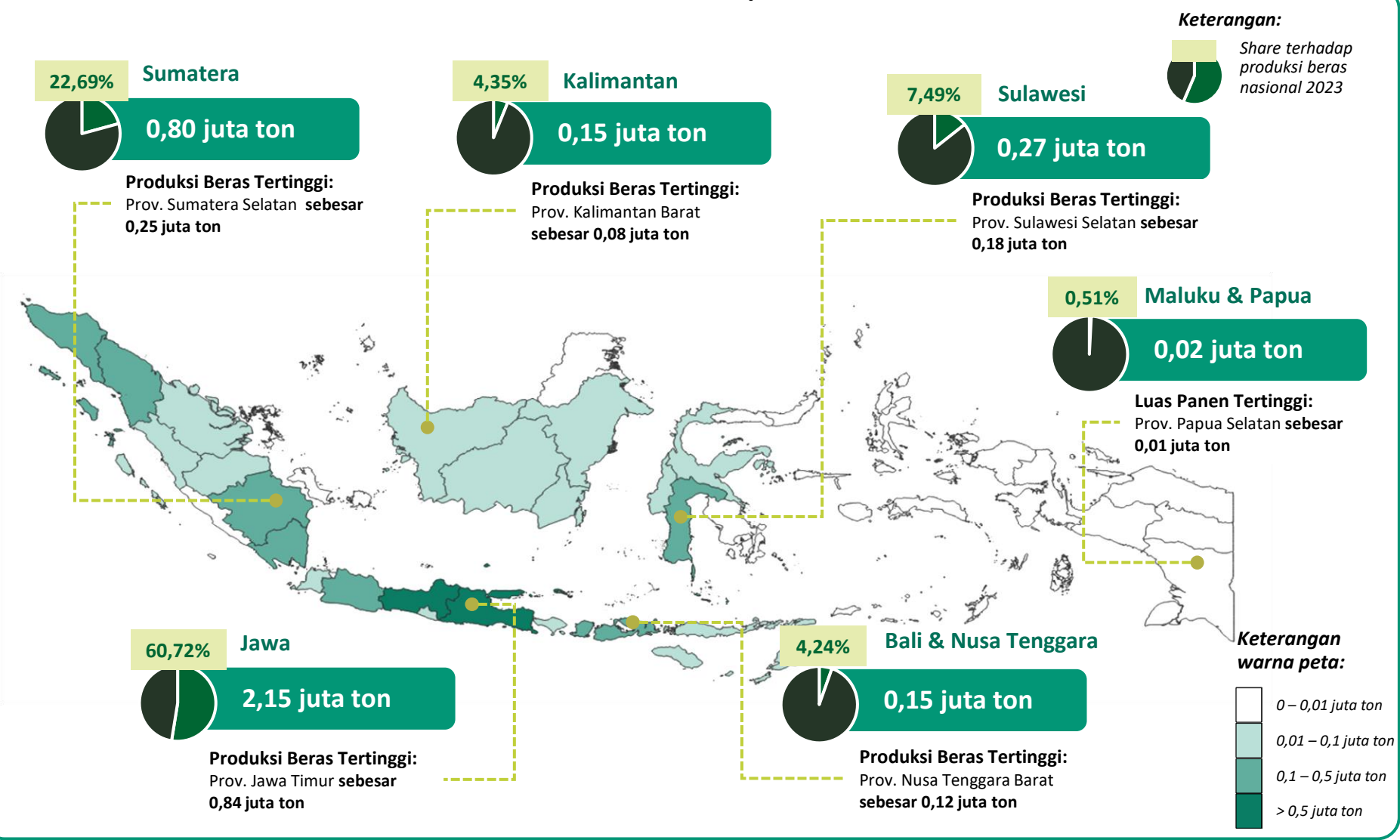


- ❖ Fenomena El Nino berdampak pada **peningkatan luas bera** (lahan tidak ditanami padi) pada Oktober-Desember 2023.
- ❖ Peningkatan luas bera tersebut **berdampak penurunan luas panen** padi di awal tahun 2024.
- ❖ Luas tanaman padi (*standing crops*, yakni vegetatif 1 + vegetatif 2 + generatif) pada Januari 2024 **mengalami peningkatan** dibanding Desember 2023.
- ❖ Peningkatan luas tanaman padi pada Januari 2024 akan **meningkatkan potensi luas panen** padi pada Maret dan April 2024.

POTENSI PRODUKSI BERAS MENURUT WILAYAH MARET 2024

Produksi beras pada Maret 2024 diperkirakan mencapai **3,54 Juta ton**

Potensi Produksi Beras dan *Share* Produksi Beras per Pulau dan Provinsi Maret 2024



10 provinsi dengan **produksi beras tertinggi** (mencakup **86,91%** produksi nasional)

Provinsi	Produksi (ribu ton)	Pangsa (%)
Jawa Timur	840,94	23,74
Jawa Tengah	819,03	23,12
Jawa Barat	358,61	10,12
Sumatera Selatan	250,81	7,08
Sulawesi Selatan	178,19	5,03
Sumatera Utara	161,59	4,56
Aceh	132,63	3,74
Lampung	127,42	3,60
Nusa Tenggara Barat	115,49	3,26
Banten	94,60	2,67

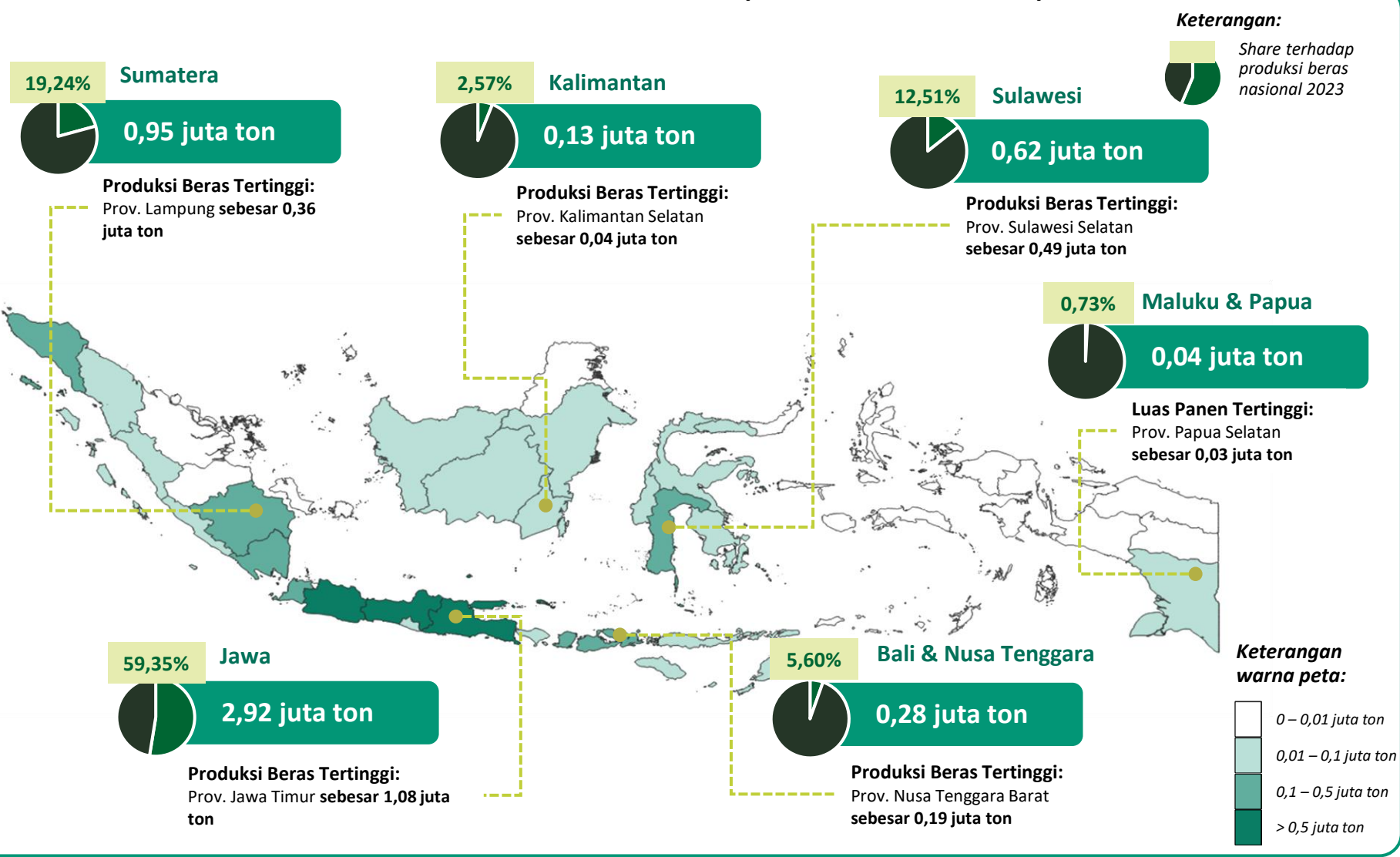
10 kab/kota dengan **produksi beras tertinggi** secara nasional

Provinsi	Produksi (ribu ton)	Pangsa (%)
Banyu Asin	133,68	3,77
Lamongan	98,49	2,78
Grobogan	91,33	2,58
Demak	82,90	2,34
Sragen	79,98	2,26
Pati	73,36	2,07
Ngawi	71,68	2,02
Bojonegoro	66,26	1,87
Blora	60,61	1,71
Nganjuk	54,30	1,53

POTENSI PRODUKSI BERAS MENURUT WILAYAH APRIL 2024

Produksi beras pada April 2024 diperkirakan mencapai 4,92 Juta ton

Potensi Produksi Beras dan Share Produksi Beras per Pulau dan Provinsi April 2024



10 provinsi dengan **produksi beras tertinggi** (mencakup 88,46% produksi nasional)

Provinsi	Produksi (ribu ton)	Pangsa (%)
Jawa Timur	1.075,44	21,84
Jawa Tengah	893,28	18,14
Jawa Barat	734,79	14,92
Sulawesi Selatan	488,51	9,92
Lampung	363,62	7,39
Sumatera Selatan	231,01	4,69
Nusa Tenggara Barat	191,15	3,88
Banten	143,59	2,92
Aceh	135,24	2,75
Sumatera Utara	98,74	2,01

10 kab/kota dengan **produksi beras tertinggi** secara nasional

Provinsi	Produksi (ribu ton)	Pangsa (%)
Indramayu	114,53	2,33
Cilacap	102,05	2,07
Oku Timur	94,14	1,91
Subang	92,11	1,87
Lamongan	89,16	1,81
Bojonegoro	87,16	1,77
Lampung Tengah	84,55	1,72
Grobogan	82,69	1,68
Jember	78,53	1,59
Majalengka	72,10	1,46



BADAN PUSAT STATISTIK

ST2023
SENSUS PERTANIAN



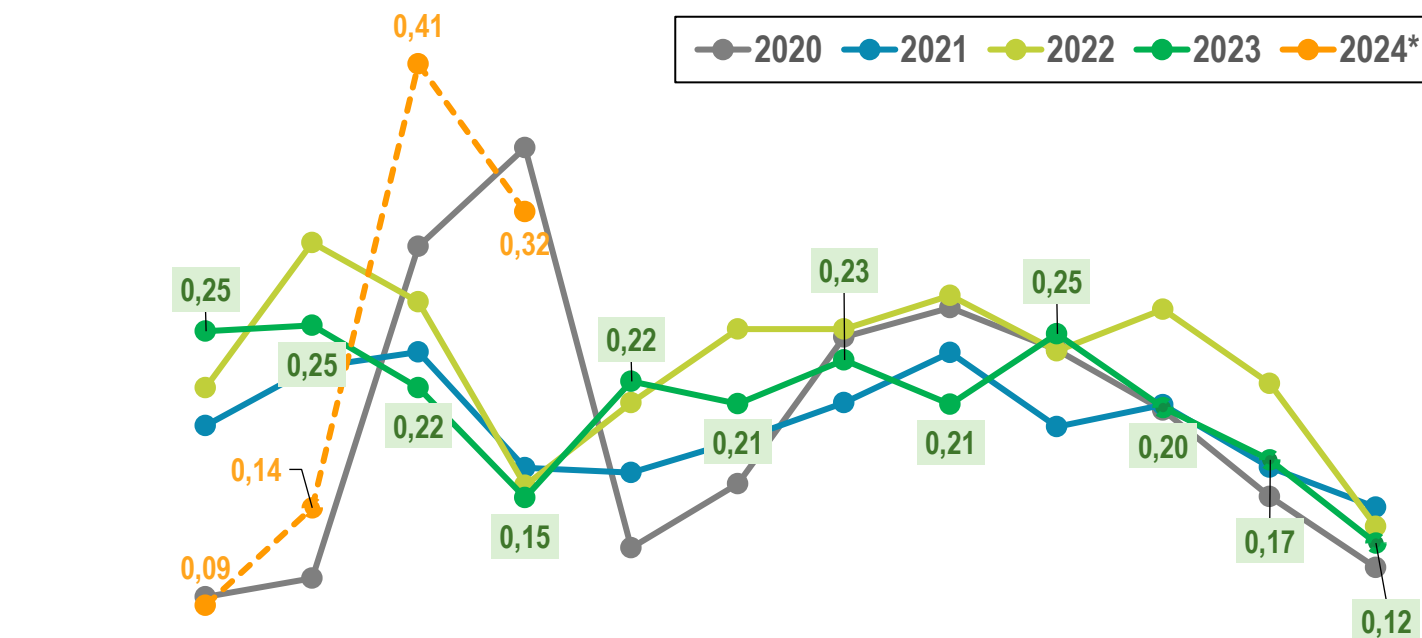
BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG 2023 (ANGKA TETAP)

No. 21/03/Th. XXVII, 1 Maret 2024

LUAS PANEN JAGUNG PIPILAN KERING (JPK), 2020-2024* (JUTA HA)

Luas panen jagung pada 2023 seluas 2,48 juta ha, menurun dibanding 2022



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2020	0,09	0,10	0,30	0,36	0,12	0,16	0,24	0,26	0,24	0,20	0,15	0,11
2021	0,19	0,23	0,24	0,17	0,17	0,18	0,21	0,24	0,19	0,21	0,17	0,15
2022	0,22	0,30	0,27	0,16	0,21	0,25	0,25	0,27	0,24	0,26	0,22	0,13
2023	0,25	0,25	0,22	0,15	0,22	0,21	0,23	0,21	0,25	0,20	0,17	0,12
2024*	0,09	0,14	0,41	0,32								

Luas panen jagung sepanjang Januari-April 2024 diperkirakan sebesar 0,96 juta hektare atau mengalami kenaikan sebesar 0,09 juta hektare (10,37 persen) dibanding periode yang sama tahun lalu.

Total Luas Panen

Angka Tetap

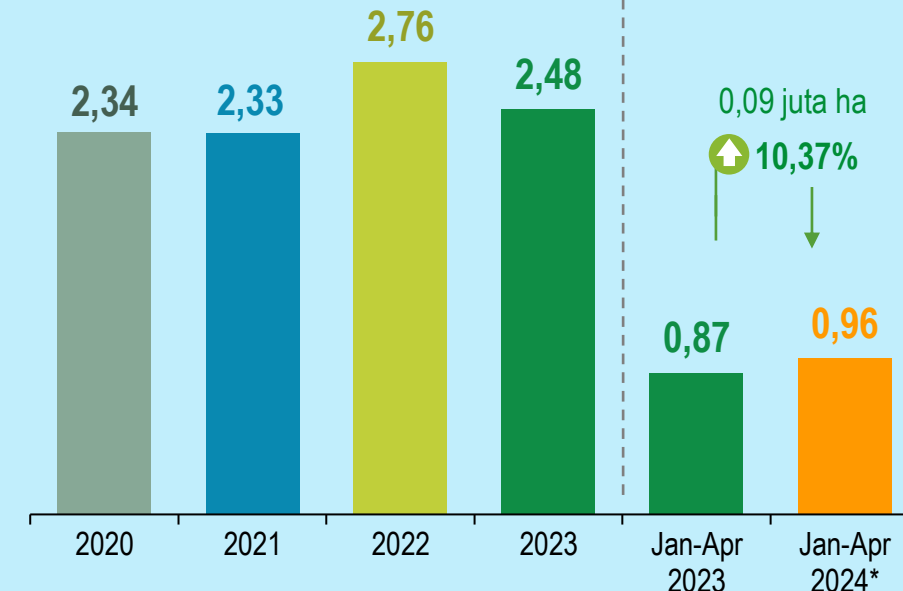
0,01 juta ha
↓ 0,42%

0,44 juta ha
↑ 18,74%

0,29 juta ha
↓ 10,43%

Angka Sementara

0,09 juta ha
↑ 10,37%



Keterangan:

*) Luas panen jagung Feb - Apr 2024 adalah angka potensi berdasarkan hasil KSA Jagung Januari 2024, dengan asumsi seluruh standing crop dipanen dalam bentuk panen pipilan

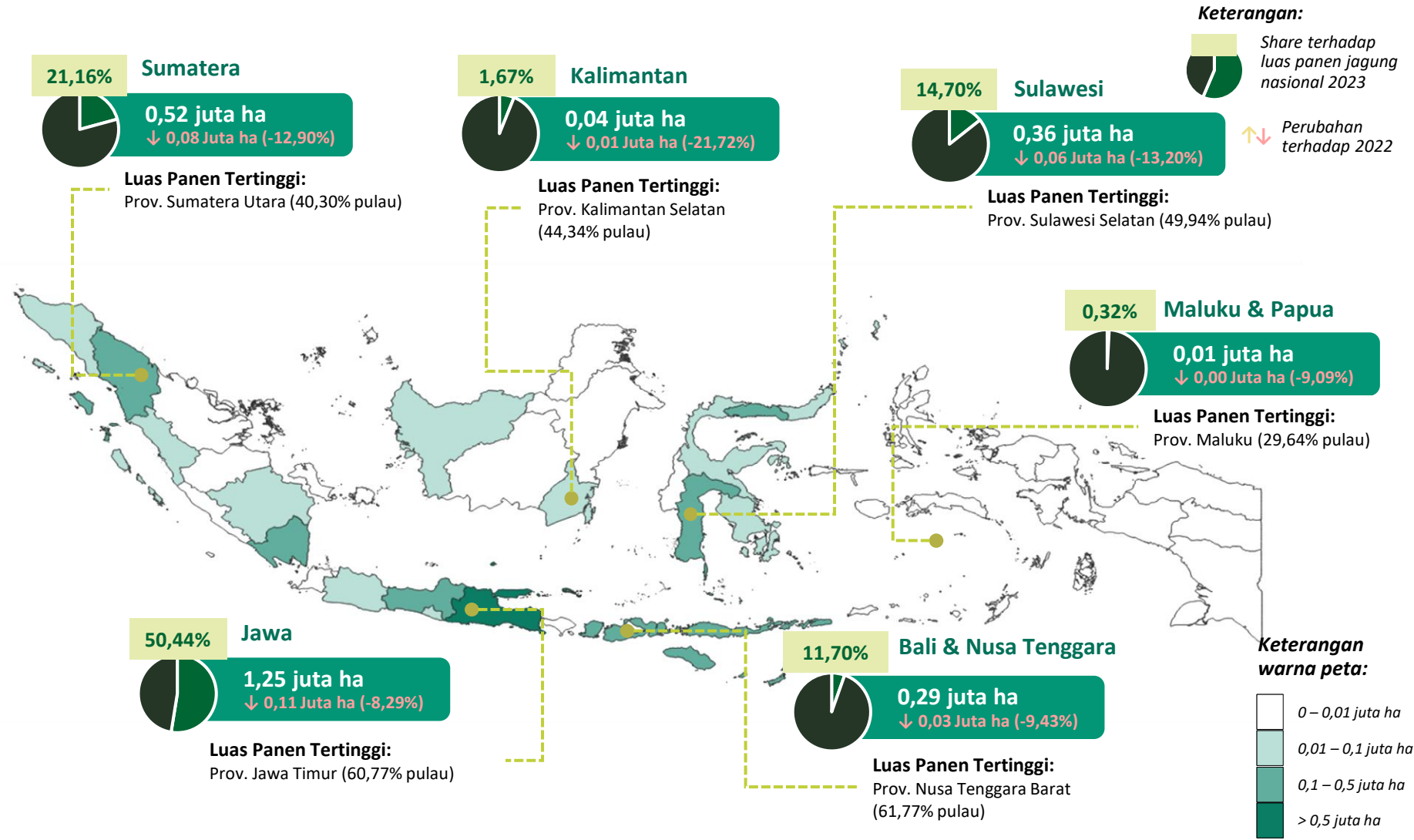


LUAS PANEN JAGUNG MENURUT WILAYAH 2023

Luas panen jagung terkonsentrasi di Pulau Jawa dan Sumatera



Luas Panen dan Share Luas Panen Jagung per Pulau dan Provinsi Tahun 2023



3 provinsi dengan **peningkatan** luas panen jagung tertinggi

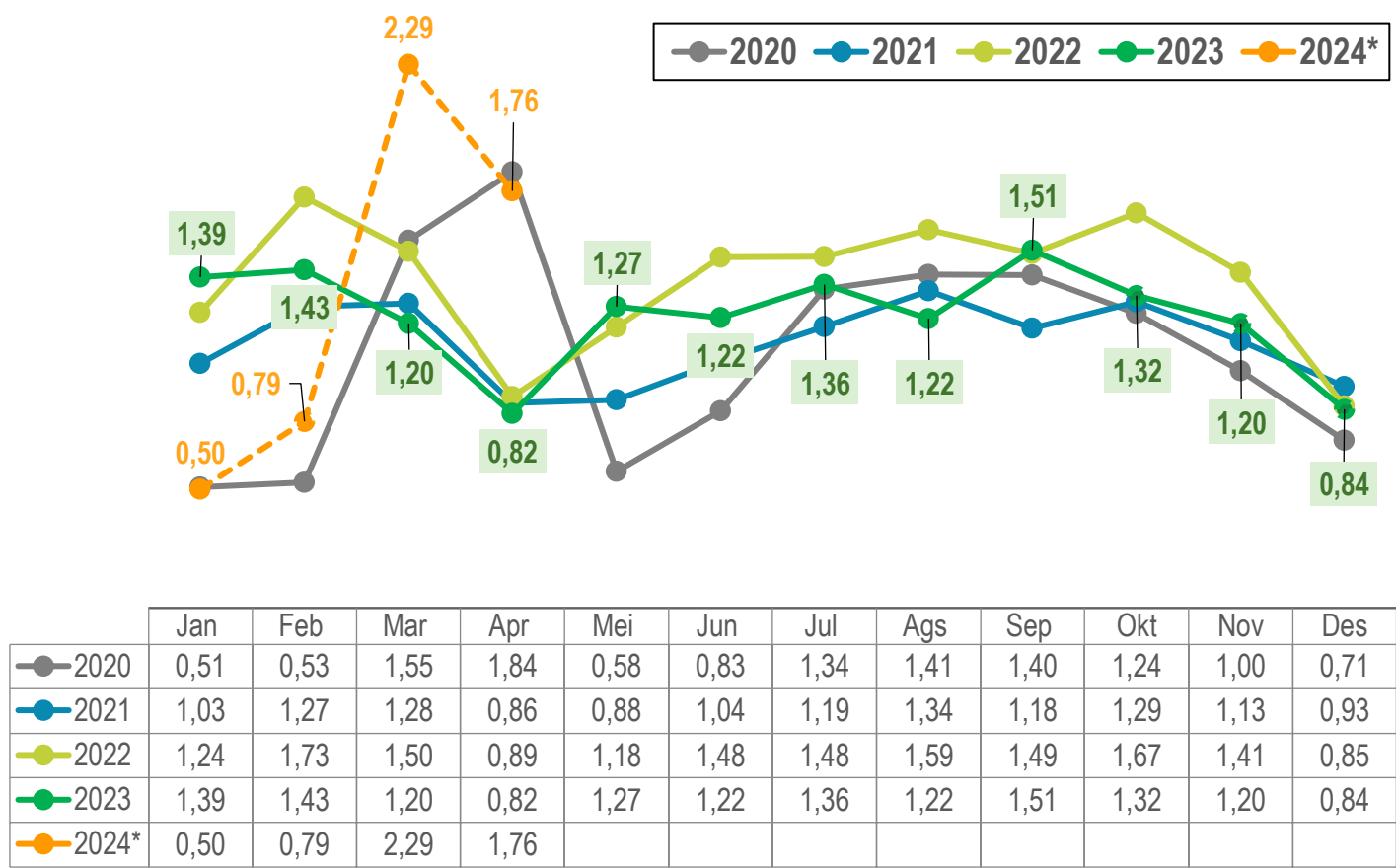
Provinsi	Luas Panen (ribu ha)	Selisih yoy (ribu ha)
Sumatera Utara	211,11	3,35
Banten	1,92	0,67
Kalimantan Utara	0,17	0,01

10 provinsi dengan **penurunan** luas panen jagung tertinggi

Provinsi	Luas Panen (ribu ha)	Selisih yoy (ribu ha)
Jawa Timur	759,06	-58,39
Lampung	166,22	-57,64
Jawa Tengah	371,05	-33,45
Gorontalo	114,36	-26,19
Jawa Barat	76,90	-18,79
Nusa Tenggara Barat	179,03	-17,04
Sulawesi Selatan	181,80	-14,42
Sumatera Selatan	46,25	-13,94
Nusa Tenggara Timur	101,51	-12,11
Sulawesi Utara	25,26	-9,66

PRODUKSI JAGUNG PIPILAN KERING KADAR AIR 14%, 2020-2024 (JUTA TON)

Produksi jagung pipilan kering kadar air 14% pada 2023 sebesar 5,34 juta ton, turun dibanding 2022



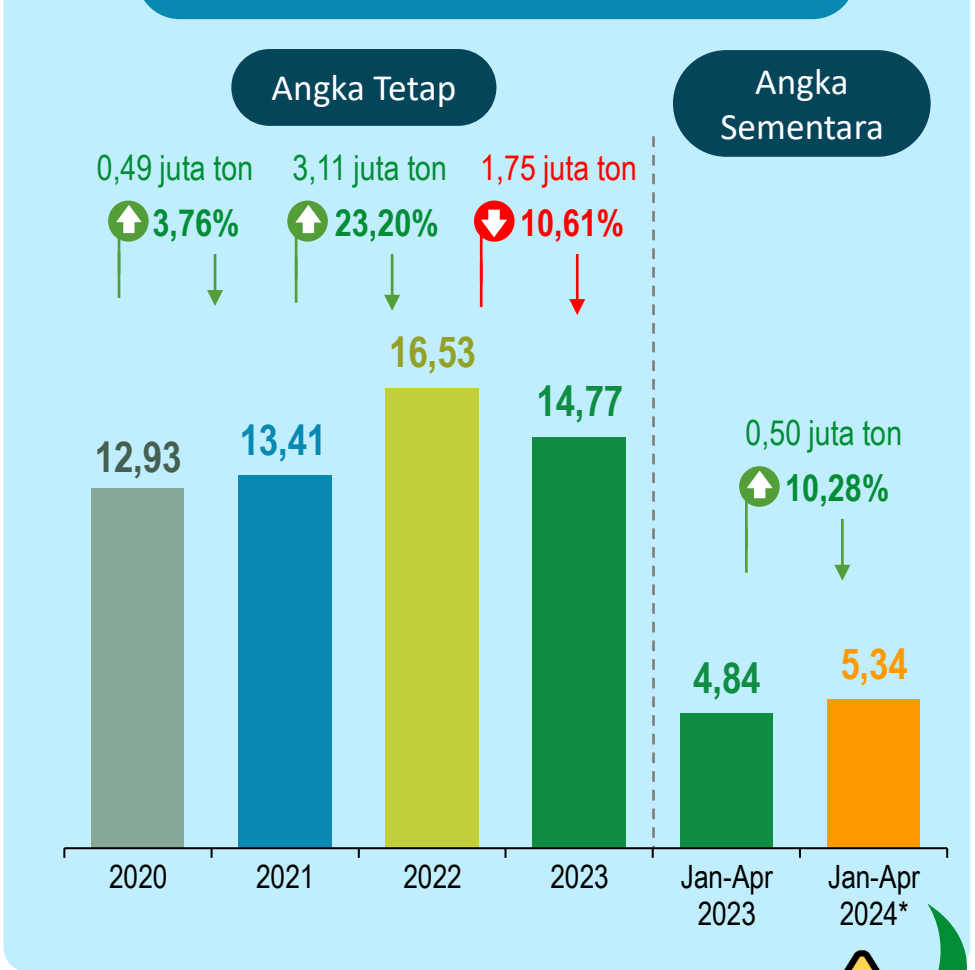
Produksi jagung pipilan kering kadar air 14% sepanjang Januari-April 2024 diperkirakan sebesar 5,34 juta ton atau mengalami kenaikan sebesar 0,50 juta ton (10,28 persen) dibanding periode yang sama tahun lalu.

Catatan:

Produksi = Luas Panen x Produktivitas

- ✓ Konversi Jagung Tongkol Kering Panen (JTKP) ke Jagung Pipilan Kering (JPK) KA 14% menggunakan Hasil Survei Konversi Jagung 2020

Total Produksi JPK KA 14%



Keterangan:

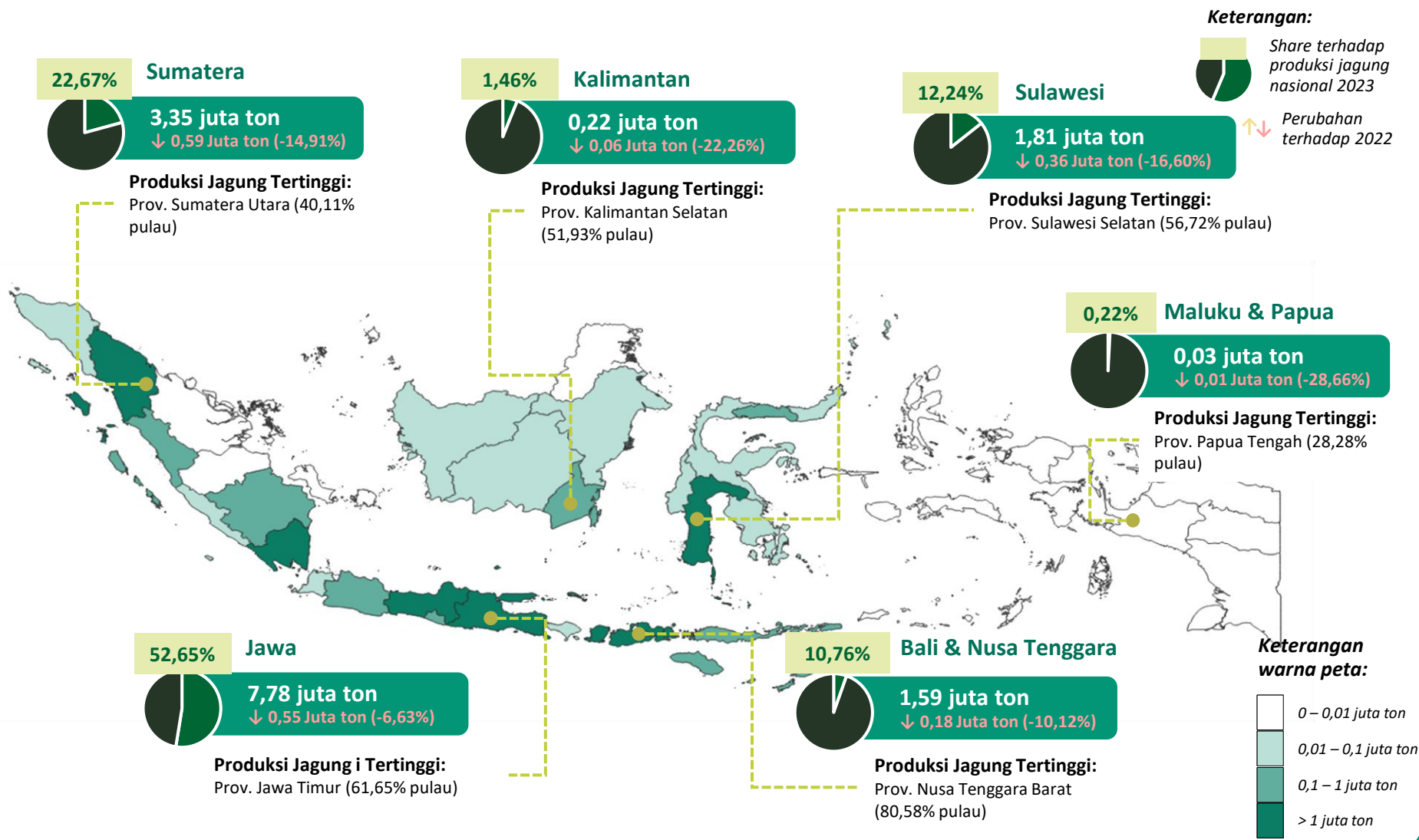
*) Produksi jagung Jan-Apr 2024 adalah angka sementara karena menggunakan rata-rata produktivitas SR I 2019-2023 dan potensi luas panen Feb-Apr 2024.



PRODUKSI JAGUNG PIPILAN KERING KADAR AIR 14% MENURUT WILAYAH 2023

Produksi jagung pipilan kering kadar air 14% mengalami penurunan di seluruh besar pulau

Produksi Jagung dan Share Produksi Jagung Pipilan Kering KA 14% per Pulau dan Provinsi Tahun 2023



2 provinsi dengan **peningkatan** produksi jagung pipilan kering KA 14% tertinggi

Provinsi	Produksi JPK (ribu ton)	Selisih yoy (ribu ton)
Sumatera Utara	1343,29	35,81
Banten	14,37	4,76

10 provinsi dengan **penurunan** produksi jagung pipilan kering KA 14% tertinggi

Provinsi	Produksi JPK (ribu ton)	Selisih yoy (ribu ton)
Lampung	1103,64	-339,46
Jawa Tengah	2174,48	-249,89
Sumatera Selatan	284,64	-175,68
Gorontalo	527,92	-164,52
Jawa Timur	4795,78	-156,82
Jawa Barat	577,19	-149,88
Nusa Tenggara Barat	1281,04	-140,89
Sulawesi Selatan	1025,52	-126,55
Sumatera Barat	495,22	-74,23
Kalimantan Selatan	112,15	-40,10



*Penyedia Data Statistik Berkualitas
untuk Indonesia Maju*

Terima Kasih

www.bps.go.id



**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html
